

**PENGARUH PENGANGGARAN, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR YANG DIMEDIASI OLEH PENGELOLAAN DANA
DESA PADA DESA SEMANGKOK KECAMATAN MARANGKAYU
TAHUN 2022-2024**



Oleh :

RIKA HUMAIRAH
NPM.2162201096

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025**



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)**

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi Akuntansi; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal 14 April 2025 bertempat di Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 146/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022, Terakreditasi Baik Sekali
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 7742/SK/BAN-PT/AK.KP/IS/X/2022, Terakreditasi Baik.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Status Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.
- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. M.Astri Yulidar Abbas,SE.,MM		Ketua
2.	Pantas Pardede,SE.,M.Si		Anggota
3.	Umar Hi Salim,SE.,MM		Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : RIKA HUMAIRAH
NPM : 21.111007.62201.096
Judul Skripsi : Pengaruh penganggaran, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur yang dimediasi oleh pengelolaan dana desa pada desa semangkok kecamatan marangkayu tahun 2022-2024

Nilai Angka/Huruf : **80,53/A**

Catatan :

1. LULUS / ~~TAJAK-LULUS~~
2. REVISI / ~~TAJAK-REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. M.Astri Yulidar Abbas,SE.,MM

Pembimbing II

Pantas Pardede,SE.,M.Si

Telp : (0541)4121117

Fax : (0541) 736572

Website : www.uwgm.ac.id

Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, nilai pendidikan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM

Rektorat - Gedung B

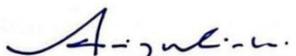
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

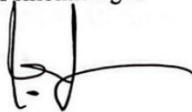
Judul : Pengaruh Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Oleh Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu Tahun 2022-2024

Diajukan Oleh : Rika Humairah
NPM : 2162201096
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Studi Konsentrasi : Sektor Publik
Menyetujui

Pembimbing I

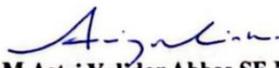

Dr.M.Astri Yulidar Abbas SE.M.M
NIDK.0004077303

Pembimbing II


P Pantas Pardede SE.M.Si.Ak.CA.
NIDK.8898133420

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda


Dr.M.Astri Yulidar Abbas SE.M.M
NIP.197307042005011002

Lulus Ujian Komprhensif Tanggal : 14 April 2025

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah Ini:

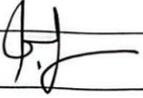
Nama : Rika Humairah

NPM : 2162201096

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGANGGARAN, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS
DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR YANG DIMEDIASI OLEH PENGELOLAAN DANA
DESA PADA DESA SEMANGKOK TAHUN 2022-2024**

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1	Dr.M.Astri Yulidar Abbas, SE.,MM	1.Bab 3 konsultasi ulang 2.Bab 5 dan 6 konsultasi kembali	
2	Pantas Pardede SE.M,Si,Ak,Ca	-	
3	Umar Hi Salim SE.MM	1.Perbaiki penulisan 2.Perbaiki rumusan masalah, tujuan penelitian serta hipotesis 3.Masukan refrensi indikator 4.Jelaskan tabulasi data 5.Pebaiki analisis dan pembahasan	

HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DINYATAKAN LULUS

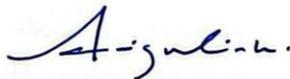
PADA :

Hari : Senin

Tanggal : 14 April 2025

Dosen Penguji,

1. Dr. M. Astri Yulidar Abbas S.E., M.M.

1. 

2. P. Pantas Pardede S.E., M.Si. Ak.CA.

2. 

3. Umar Hi Salim S.E., MM.

3. 

RIWAYAT HIDUP



RIKA HUMAIRAH, lahir di Kota Bontang pada hari Jum'at, 30 Mei 2003. Lahir dari pasangan **Bapak Arsak Bambang dan Ibu Marhumi (Alm)** sebagai anak tunggal. Penulis mengawali jenjang Pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) Ade Irma Nasution Kec. Marangkayu Kab. Kutai Kartanegara hingga lulus pada tahun 2009, Penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Dasar (SD) 003 Kec. Marangkayu Kab. Kutai Kartanegara hingga lulus pada tahun 2015, Penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) DDI Rapak Lama Kec. Marangkayu Kab. Kutai Kartanegara hingga lulus pada tahun 2018, Penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Akhir (SMA) 1 Kec. Marangkayu Kab. Kutai Kartanegara hingga lulus pada tahun 2021, kemudian pada tahun 2021 Penulis melanjutkan Pendidikan Program Sarjana (S-1) prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Konsentrasi Sektor Publik di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Kalimantan Timur. Aktif dalam Anggota HIMA Akuntansi pada tahun 2021 s.d tahun 2022, serta anggota BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2023 s.d tahun 2024. Akhir kata Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Oleh Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu Tahun 2022-2024”**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi penelitian saya yang berjudul *"Pengaruh Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Semangkok Tahun 2022-2024"* yang bertujuan untuk memenuhi Sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Saya menyadari bahwa Skripsi penelitian saya masi jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu saya harapkan demi kesempurnaan Skripsi penelitian saya. selama proses pengerjaan Skripsi penelitian ini banyak pihak yang membantu penulis dengan doa, dukungan, waktu yang diluangkan dan tenaga yang dikeluarkan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan Terima Kasih yang sebesar-besarnya Kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd, M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Bapak Dr. Suyanto, M.Si selaku wakil Rektor Kemahasiswaan, Alumni, Perencanaan, Kerja sama dan Sistem Informasi dan Hubungan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

4. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P selaku wakil Rektor Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Keuangan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Ibu Erni Setiawati, SE, M.E selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Ibu Siti Rohmah, SE,M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
8. Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE,MM selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, tambahan ilmu dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis.
9. Bapak P Pantas Pardede, SE, Ak,M.Si,CA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan , tambahan ilmu dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis.
10. Seluruh Dosen, Staf dan jajaran Administrasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas Fasilitas, pelayanan dan ilmu yang diberikan selama perkuliahan.
11. Teristimewa penulis Berterima Kasih untuk Bapak penulis Arsak Bambang yang sangat hebat dalam memberikan motivasi, beserta Doa dan dukungan selama perkuliahan hingga selesainya karya tulis ini.
12. Teristimewa penulis Berterima Kasih untuk Mama penulis Alm. Marhumi penulis ingin mempersembahkan karya tulis ini sebagai bentuk pengorbanan, doa dan kasih sayang semoga setiap ilmu yang tertuang dalam diri penulis

menjadi amal jariyah untuk Alm. mama disisinya. Terima kasih atas segala cinta yang tak terbatas. Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik di surganya.

13. Teristimewa penulis Berterima Kasih untuk Tante dan Nenek penulis yang telah mendidik, mendukung dan memberikan semangat serta doa dan dukungan selama ini kepada saya.
14. Kepada diri sendiri terima kasih karena telah mampu atas kerja keras dan berjuang sejauh ini dan semangat sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan Skripsi penelitian saya dengan sebaik dan semaksimal mungkin, merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
15. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta Doa, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan serta masukan yang membangun dari berbagai pihak, Penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Samarinda 14 April 2025

Disusun oleh:

Rika Humairah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
HALAMAN PENGUJI.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
RIWAYAT HIDUP	IV
KATA PENGANTAR	V
DAFTAR ISI	VIII
DAFTAR TABLE	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
ABSTRAK	XIII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II DASAR TEORI	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Tinjauan Teori	17
2.2.1 Teori Stewardship	17
2.2.2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia	19
2.2.3 Penganggaran (X_1).....	22
2.2.4 Transparansi (X_2)	26
2.2.5 Akuntabilitas (X_3)	27
2.2.6 Partisipasi Masyarakat (X_4).....	28
2.2.7 Pengelolaan Dana Desa (Y_1)	29
2.2.8 Pembangunan Infrastruktur (Y_2).....	33
2.3 Model Konseptual	34
2.4 Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Definisi Operasional Variabel	37
3.2.1 Pengelolaan Dana Desa (Y_1)	37
3.2.2 Pembangunan Infrastruktur (Y_2).....	38
3.2.3 Penganggaran (X_1).....	39

3.3.3	Transparansi (X_2)	39
3.2.4	Akuntabilitas (X_3)	40
3.2.5	Partisipasi Masyarakat (X_4)	40
3.3	Populasi dan Sampel	41
3.4	Teknik Pengumpulan Data	42
3.4.1	Dokumentasi	42
3.4.2	Survei dan kuesioner	42
3.4.3	Penelitian Lapangan	43
3.5	Metode Analisis	43
3.5.1	Survei dan Kuesioner	43
3.5.2	Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.3	Uji Validitas	44
3.5.4	Uji Reliabilitas	44
3.5.5	Uji Asumsi Klasik	45
3.5.6	Analisis Regresi Linier Berganda	46
3.6	Uji Hipotesis	47
3.6.1	Uji Parsial (Uji T)	47
3.6.2	Uji Simultan (Uji F)	48
3.6.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	49
3.7	Pengujian hipotesis	49
BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN.....		51
4.1	Gambaran Umum	51
4.2	Visi dan Misi Desa Semangkok	53
4.3	Letak Geografis Desa Semangkok	54
4.4	Jumlah Rukun Tetangga (RT) Desa Semangkok	55
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		57
5.1	Analisis Data dan Penelitian	57
5.1.1	Variabel Penganggaran (X_1)	57
5.1.2	Variabel Transparansi (X_2)	58
5.1.3	Variabel Akuntabilitas (X_3)	59
5.1.4	Variabel Partisipasi Masyarakat (X_4)	59
5.1.5	Variabel Pengelolaan Dana Desa (Y_1)	60
5.1.6	Variabel Pembangunan Infrastruktur (Y_2)	61
5.2	Pengujian Instrumen Data	62
5.2.1	Uji Validitas	62
5.2.2	Uji Reliabilitas	68
5.3	Uji Asumsi Klasik	71
5.3.1	Uji Normalitas	71
5.3.2	Uji Multikolinieritas	73
5.3.3	Uji Heteroskedastisitas	74

5.4 Uji Regresi Linier Berganda	76
5.4.1 Uji Hipotesis Parsial (uji T)	76
5.4.2 Uji Simultan (Uji F)	77
5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	78
5.5 Pembahasan Hipotesis	79
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	85
6.1 Kesimpulan	85
6.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN- LAMPIRAN	90
Lampiran 1 Anggaran Dana Desa Semangkok	90
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	97
Lampiran 3 Objek Penelitian	101
Lampiran 4 Distribusi nilai r-Tabel dan t-Tabel	102
Lampiran 5 Tabulasi Data Kuesioner	103

DAFTAR TABLE

1.1 Table Rincian Anggaran Desa Semangkok Tahun 2022-2024	3
2.2 Table Peneliti Terdahulu	13
2.3 Table Persamaan Dan Perbedaan	16
4.4 Table Rukun Tetangga (RT) Desa Semangkok.....	55
4.5 Table Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
4.6 Table Responden Berdasarkan Usia	55
4.7 Table Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	56
5.8 Table Rekap Hasil Responden Variabel Penganggaran (X_1).....	57
5.9 Table Rekap Hasil Responden Variabel Transparansi (X_2)	58
5.10 Table Rekap Hasil Responden Variabel Akuntabilitas (X_3)	59
5.11 Table Rekap Hasil Penelitian Variabel Partisipasi Masyarakat (X_4).....	60
5.12 Table Rekap Hasil Penelitian Variabel Pengelolaan Dana Desa (Y_1).....	61
5.13 Table Rekap Hasil penelitian Variabel Pembangunan Infrastruktur (Y_2).....	61
5.14 Table Uji Validitas Variabel Penganggaran X_1	63
5.15 Table Uji Validitas Variabel Transparansi X_2	64
5.16 Table Uji Validitas Variabel Akuntabilitas X_3	65
5.17 Table Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat X_4	66
5.18 Table Uji Validitas Variabel Pengelolaan Dana Desa Y_1	67
5.19 Table Uji Validitas Variabel Pembangunan Infrastruktur Y_2	68
5.20 Table Uji Reliabilitas Variabel Independen Penganggaran X_1	69
5.21 Table Uji Reliabilitas Variabel Independen Transparansi X_2	69
5.22 Table Uji Reliabilitas Variabel Independen Akuntabilitas X_3	69
5.23 Table Uji Reliabilitas Variabel Independen Partisipasi Masyarakat X_4	70
5.24 Table Uji Reliabilitas Variabel Dependen Pengelolaan Dana Desa Y_1	70
5.25 Table Uji Reliabilitas Variabel Dependen Pembangunan Infrastruktur Y_2	70
5.26 Table Uji Normalitas Variabel Independen ke Dependen Y_1	71
5.27 Table Uji Normalitas Variabel Dependen Y_1 terhadap Y_2	72
5.28 Table Uji Multikolinieritas Variabel Independen ke Dependen Y_1	73
5.29 Table Uji Multikolinieritas Variabel Dependen Y_1 ke Dependen Y_2	74
5.30 Table Uji Heteroskedastisitas Variabel Independen ke Dependen Y_1	75
5.31 Table Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen Y_1 ke Dependen Y_2	75
5.32 Table Uji Hipotesis Parsial Variabel Independen ke Dependen Y_1	76
5.33 Table Uji Hipotesis Parsial Variabel Dependen Y_1 ke Y_2	77
5.34 Table Uji Hipotesis Simultan Variabel Independen ke Dependen Y_1	78
5.35 Table Uji Hipotesis Parsial Variabel Dependen Y_1 ke Dependen Y_2	78
5.36 Table Uji Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2).....	79
5.37 Table Uji Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2) Dependen Y_1 ke Y_2	79

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Model Konseptual Variabel.....	34
4.2 Gambar Desa Semangkok	52
4.3 Gambar Peta Desa Semangkok.....	54

ABSTRAK

Rika Humairah, *Pengaruh Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Infrastruktur yang Dimediasi oleh Pengelolaan Dana Desa di Desa Semangkok, Kecamatan Marangkayu Tahun 2022-2024*, dengan Dosen Pembimbing I Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas S.E., M.M dan Dosen Pembimbing II Bapak P Pantas Pardede SE.M.Si.Ak.,CA .

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penganggaran, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur dengan pengelolaan dana desa yang dimediasi di Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu, pada periode 2022-2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan melibatkan Ketua Rukun Tetangga (RT) dan masyarakat Desa Semangkok yang terlibat dalam perencanaan pembangunan. Data dianalisis menggunakan *Regresi Linier Berganda* dengan bantuan SPSS Statistic 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penganggaran, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa sedangkan secara simultan penganggaran, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pembangunan infrastruktur di Desa Semangkok sangat bergantung pada tata kelola keuangan desa yang baik, meliputi perencanaan anggaran yang tepat, keterbukaan informasi, pertanggungjawaban yang jelas, serta keterlibatan aktif masyarakat. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan kapasitas pengelolaan dana desa dan penguatan partisipasi warga dalam perencanaan pembangunan untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata kunci: penganggaran desa, transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, dana desa, pembangunan infrastruktur.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur ditingkat Desa memegang peran yang sangat penting didalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung perkembangan Ekonomi lokal. Desa Semangkok merupakan salah satu Desa yang tengah berkembang, menghadapi berbagai tantangan dan peluang didalam mengelola dana pembangunan guna menciptakan infrastruktur berkualitas. pembangunan infrastruktur yang telah dibuat pemerintah Desa Semangkok seperti pemasangan lampu jalan, pendalaman sungai guna meningkatkan produktivitas pertanian dengan memastikan air yang memadai bagi lahan pertanian, perbaikan infrastruktur jalanan dikarenakan jalanan yang ada diDesa Semangkok masih memerlukan perbaikan, sehingga sangat memerlukan perencanaan pengelolaan dana Desa.

Kantor Desa Semangkok merupakan Lembaga sektor publik diDesa Semangkok untuk menyelenggarakan pelayanan publik untuk mensejahterakan dalam pembangunan masyarakat Desa. Pada tahun 2022-2024 Desa Semangkok memiliki peluang untung memanfaatkan Dana Desa secara optimal guna menciptakan infrastruktur yang mendukung kualitas hidup masyarakat diharapkan pengelolaan dana pembangunan dapat berjalan secara efektif dan efisien yang tidak hanya mendorong pembangunan fisik tetapi juga memperkuat tata kelola pemerintahan Desa Semangkok yang berkelanjutan meskipun beberapa wilayah belum terjangkau dikarenakan keterbatasan anggaran. melalui penganggaran yang

Akurat, tetapi juga membutuhkan Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi masyarakat yang aktif melalui keterbaruan penelitian ini dengan menambahkan satu variabel yaitu Penganggaran diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur pengelolaan dana desa dalam pembangunan.

Menurut (Arifin, 2017) Sektor Publik memegang peranan utama dalam pemberian jasa dan pelayanan kepada masyarakat mempunyai Lingkungan yang berbeda dari sektor Swasta. Setiap Organisasi Sektor Publik diharapkan dapat mengembangkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat memberikan pelayanan yang berkualitas untuk memastikan keberhasilan atau kegagalan organisasi sektor publik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang diberikan kepada Desa oleh pemerintah kabupaten atau kota dari Dana Perimbangan keuangan pusat daerah yang diterima oleh pemerintah kabupaten atau kota untuk membantu semua sektor dimasyarakat namun dalam batas yang ditetapkan, hal ini dapat meningkatkan kualitas penganggaran, pelaksanaan dan pelaporan.

Desa Semangkok merupakan Desa yang terletak diKecamatan Marangkayu Kab.Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Sektor Publik yang ada di Desa Semangkok meliputi Kantor Desa, Lembaga BUMN (Pertamina Hulu Kalimantan Timur), Kantor BPD (Badan Pemerintah Daerah), dua Taman Kanak-kanak (TK), tiga Sekolah Dasar (SD), satu Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan satu Sekolah Menengah Pertama (SMP), Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan (KUPP),1 Pusban, 2 Masjid, 6 Mushollah. Desa Semangkok merupakan Desa yang

sangat kaya dengan potensi alamnya sehingga mayoritas penduduk Desa Semangkok kebanyakan Petani dan Nelayan.

Anggaran pendapatan dan belanja Desa Semangkok kecamatan Marangkayu yang diterima pada Tahun 2022-2024, berikut Rincian pelaksanaan pembangunan Desa.

1.1 Table Rincian Anggaran Desa Semangkok Tahun 2022-2024

No	Tahun Anggaran	Jumlah Anggaran (Rupiah)	Kenaikan Anggaran Pertahun
1	2022	Rp 742.747.937.00	Rp -
2	2023	Rp 945.677.851.00	Rp 202.929.914.00
3	2024	Rp 1.137.541.719.00	Rp 191.863.868,00
Total		Rp 2.825.967.507,00	Rp 394.793.782,00

Sumber: Rencana Kerja Pemerintah Desa Semangkok Tahun 2022-2024

Deskripsi: Pada tahun 2022 anggaran dana pelaksanaan pembangunan Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu mendapatkan Rp 742.747.937,00 pada tahun 2023 mendapatkan kenaikan sebesar Rp 202.929.914,00 total didapatkan anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp 945.677.851,00 dan pada tahun 2024 mendapatkan kenaikan lagi sebesar Rp 191.863.868,00 total didapatkan anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp 1.137.541.719,00

Pasal 23 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia (UUD NKRI) Tahun 1945 mengatur tentang Pengelolaan Keuangan Negara Termasuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penganggaran Sektor Publik merupakan proses perencanaan dan pengelolaan keuangan Pemerintah yang bertujuan untuk

mengalokasikan sumber Daya untuk berbagai macam program dan kegiatan demi mencapai tujuan Pembangunan, Pemerintah bertanggungjawab untuk menyusun kebijakan APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) pedoman penyusunan Berdasarkan RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) yang telah ditetapkan menteri dalam Negeri setiap tahunnya, proses penganggaran yang efektif sangat penting untuk mencapai keberhasilan Pembangunan yang berkelanjutan usulan perencanaan pemabangunan infrastruktur dilakukan secara berjenjang dengan memperhatikan dokumen RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah), RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) dan Renstra (Rencana Strategis).

Proses penyusunan anggaran yang efektif menjadi landasan utama dalam pengelolaan dana anggaran, Desa Semangkok berhasil menyusun anggaran dialokasikan secara efisien untuk proyek-proyek Prioritas melibatkan partisipasi aktif masyarakat melalui musyawarah desa, Penganggaran yang tepat akan membantu mengidentifikasi kebutuhan Infrastruktur, seperti perbaikan Jalan Desa, Pembuatan saluran air, pemasangan lampu jalan atau fasilitas umum lainnya. Pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan maka manfaatnya dapat dirasakan, meskipun terdapat keterbatasan dalam kapasitas perencanaan anggaran sehingga beberapa proyek mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan.

Transparansi merupakan faktor kunci dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah Desa Semangkok. dengan adanya keterbukaan informasi terkait alokasi dan penggunaan dana anggaran, masyarakat dapat melihat setiap tahapan proses perencanaan hingga pelaksanaan yang dapat diakses oleh

masyarakat. dengan menerapkan Transparansi sangat berperan dalam mencegah terjadinya korupsi yang dapat menghambat pembangunan infrastruktur. transparansi pengelolaan dana memastikan bahwa setiap rupiah dikeluarkan secara tepat sasaran dan dipertanggungjawabkan, masyarakat dilibatkan tidak kesulitan untuk mengakses informasi proyek yang sedang atau telah dilaksanakan. Terlepas dari transparansi yang baik masih ada beberapa masyarakat tidak memahami informasi teknis yang disampaikan sehingga mereka tidak dapat mengetahui.

Akuntabilitas prinsip yang menuntut pemerintah Desa untuk bertanggungjawab atas setiap keputusan dan Tindakan yang diambil dalam pengelolaan dana Desa. Akuntabilitas yang tinggi akan mendorong pemerintah Desa untuk bekerja secara professional dan memastikan bahwa pembangunan Infrastruktur berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Akuntabilitas memastikan bahwa pembangunan infrastruktur berjalan sesuai rencana Keberhasilan Desa Semangkok dalam mencapai tujuan pembangunan sekaligus menjadi tanggungjawab kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait.

Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur merupakan indikator yang penting untuk menilai Efektivitas dalam keberhasilan proyek pembangunan melibatkan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan infrastruktur. mereka dapat memberikan saran, memantau penggunaan dana digunakan bahkan ikut serta dalam pelaksanaan proyek. Partisipasi masyarakat Desa Semangkok dapat memberikan masukan mengenai kebutuhan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur serta memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan masyarakat yang dapat memberikan dampak

positif sehingga meningkatkan kepuasan masyarakat. tingginya partisipasi masyarakat dapat menimbulkan tantangan dalam koordinasi tidak semua masyarakat memiliki pemahaman yang sama tentang pelaksanaan proyek.

Meskipun Desa Semangkok telah mencapai kemajuan dalam mengelola Dana Desa. Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi masyarakat diperlukan, oleh karena itu masyarakat dapat menilai penggunaan publik tersebut. dalam peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Handayani, 2021) Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa sedangkan Transparansi tidak berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa, menurut peneliti (Nita Maina dkk,2022) mengatakan bahwa Akuntabilitas berdasarkan uji parsial berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa sedangkan Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat berdasarkan uji simultan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, sedangkan peneliti (Christa Yunnita Garung, 2020) mengatakan berdasarkan hasil uji simultan dan uji Parsial Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dan penelitian yang dilakukan oleh (Nurfitri, 2023) Transparansi berpengaruh negatif terhadap pengelolaan dana desa, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. adanya perbedaan dari hasil penelitian dari para peneliti terdahulu,

Menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut, selain itu peneliti yang akan saya lakukan dengan Penggabungan empat variabel utama dan Pengelolaan Dana Desa sebagai variabel mediasi bertujuan untuk mengkaji dan

menguji **Pengaruh Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Oleh Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Semangkok Tahun 2022-2024.** hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pemerintah Desa dalam mencapai tujuan pembangunan inklusif dan berkelanjutan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik Suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Penganggaran berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024?
2. Apakah Transparansi berpengaruh signifikan Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024?
3. Apakah Akuntabilitas berpengaruh signifikan Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024?
4. Apakah Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024?
5. Apakah Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat yang Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024 secara Parsial?
6. Apakah Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024 secara Simultan?

1.3 Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini dapat diuraikan Pengaruh Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu Tahun 2022-2024. Khususnya pada pemerintah Desa Semangkok sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk daerah lain kemudian objek penelitian ini berfokus pada bentuk pembangunan infrastruktur dan pengelolaan dana desa yang akan penulis bahas dalam penelitian.

Peneliti berfokus pada data dan informasi yang relevan pada tahun anggaran 2022-2024, sehingga tidak memfokuskan pada kajian tahun-tahun sebelumnya. Adapun penelitian yang akan dilakukan yaitu pada beberapa RT (rukun tetangga) yang berada pada wilayah Desa Semangkok yang akan diarahkan untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti melalui googleform tentang permasalahan objek penelitian ini.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bertujuan untuk menganalisis kondisi infrastruktur Desa Semangkok, mengidentifikasi masalah, mengembangkan kebijakan dan meningkatkan kesadaran Masyarakat,serta memberikan manfaat meliputi perbaikan diantaranya terkait kebijakan publik, pemberdayaan masyarakat, pengembangan ekonomi lokal dan penciptaan lingkungan yang lebih baik sehingga diharapkan mampu untuk

menciptakan solusi berkelanjutan pada masyarakat dan lingkungan Desa Semangkok.

2. Secara Praktis

Penelitian diharapkan dapat memberi masukan meliputi penyediaan data akurat untuk perencanaan, bantuan dalam penyusunan kebijakan, pemberdayaan masyarakat, pengembangan program intervensi, peningkatan kolaborasi antara pemangku kepentingan, serta kerangka untuk evaluasi dan monitoring. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan. Adapun penelitian ini secara keseluruhan memberikan masukan untuk masyarakat Desa Semangkok mengenai pengelolaan dan pemanfaatan dana untuk pembangunan infrastruktur.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang di kemukakan oleh penulis, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui pengaruh penganggaran yang dimediasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur
2. Mengetahui pengaruh transparansi yang dimediasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur
3. Mengetahui pengaruh akuntabilitas yang dimediasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur
4. Mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat yang dimediasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur

5. Mengetahui variabel (penganggaran, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat) dimediasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur secara Parsial

6. Mengetahui variabel (penganggaran, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat) dimediasi pengelolaan dana desa terhadap pembangunan infrastruktur secara Simultan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika ini merupakan alur dari sebuah penelitian yang berguna untuk memudahkan pemahaman pembaca:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang masalah yang akan dikemukakan beserta penyelesaian masalah tersebut.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori pustaka dan review penelitian terdahulu yang dapat membantu untuk memecahkan masalah pada penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang penurunan Hipotesis dan Karangka konseptual bagaimana masalah dapat di selesaikan

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Berisikan tentang penjelasan tentang subjek atau fenomena yang akan di teliti.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang metode penelitian yang dipilih seperti Penentuan sampel, pengumpulan data serta teknik analisis

BAB VI : KESIMPULAN

Berisikan hasil Kesimpulan dari penelitian serta saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah yang pertama kali dilakukan Pengaruh Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Oleh Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu Tahun 2022-2024. Oleh karena itu penulis menggunakan beberapa penelitian sebagai Refrensi:

2.2 Table Peneliti Terdahulu

No	Penulis dan Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Handayani, 2021) Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dekesare Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata	Variabel Independen (Bebas): Akuntabilitas (X_1) Transparansi (X_2) Pengawasan (X_3) Variabel Dependen (Terikat) : Pengelolaan Dana Desa (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas dan pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, Transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa

2	(Nita Maina dkk,2022) Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambu Boyolali	Variabel Independen (Bebas): Akuntabilitas (X_1) Transparansi (X_2) Partisipasi Masyarakat (X_3) Variabel Dependen (Terikat) : Pengelolaan Dana Desa (Y)	Hasil penelitian berdasarkan Uji Parsial bahwa bahwa Akuntabilitas berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa serta Transparansi dan Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Akan tetapi berdasarkan Uji Simultan bahwa Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap Pengelolaan Dana Desa.
---	--	--	--

3	(Christa Yunnita Garung, 2020) Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pencapaian Good Governance pada Desa Manule, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka	Variabel Independen (Bebas): Akuntabilitas (X_1) Transparansi (X_2) Variabel Dependen (Terikat) : Pengelolaan alokasi Dana Desa dalam pencapaian Good Governance (Y)	Hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa Akuntabilitas dan Transparansi secara Parsial dan Simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan alokasi dana desa
4	(Nurfitri, 2023) Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan alokasi Dana Desa Patihan Kidul Kabupaten Ponorogo	Variabel Independen (Bebas): Akuntabilitas (X_1) Transparansi (X_2) Partisipasi Masyarakat (X_3) Variabel Dependen (Terikat) : Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan terdapat pengaruh negative antara Transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa selain itu Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

Sumber: (Data diolah oleh peneliti 2025)

2.3 Table Persamaan Dan Perbedaan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dekesare Kecamatan Lebatukan Kabupaten Lembata	1.kedua penelitian menekankan pentingnya Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan dana desa untuk mencapai tujuan pembangunan. 2.kedua penelitian bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dana desa yang efektif.	1.perbedaan Lokasi dan waktu penelitian 2.perbedaan fokus pembangunan
2	Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambu Boyolali	1.kedua peneliti menggunakan Variabel yang sama (transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat) 2.bertujuan memahami pengaruh variabel terhadap pengelolaan dana desa 3.kedua berfokus pada pengelolaan dana desa	1.Perbedaan Lokasi dan waktu 2.fokus utama yang berbeda, peneliti pertama berfokus pengelolaan desa secara umum sedangkan peneliti kedua berfokus ke pembangunan infrastruktur dimediasi pengelolaan dana desa 3.penambahan variabel
3	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pencapaian Good Governance pada Desa Manule, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka	1.menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas 2.bertujuan meningkatkan kualitas tata kelola desa	1.perbedaan waktu dan tempat. 2. penambahan variabel 3.fokus pembangunan peneliti pertama berfokus good

		3.kedua penelitian dilakukan dilingkup desa	governance secara umum sedangkan peneliti kedua berfokus pada pembangunan infrastruktur
4	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan alokasi Dana Desa Patihan Kidul Kabupaten Ponorogo	1.kedua peneliti menggunakan Variabel yang sama (transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat) 2.bertujuan memahami pengaruh variabel terhadap pengelolaan dana desa 3.kedua berfokus pada pengelolaan dana desa	1.Perbedaan Lokasi dan waktu 2.fokus utama yang berbeda, peneliti pertama berfokus pengelolaan desa secara umum sedangkan peneliti kedua berfokus ke pembangunan infrastruktur dimediasi pengelolaan dana desa 3.penambahan variabel

Sumber: (Data diolah oleh peneliti 2025)

2.2 Tinjauan Teori

Landasan Teori ini untuk membuat penelitian terpadu dan ter-arah, landasan teori ini dapat teruraikan secara sistematis mengenai teori yang digunakan dalam Penelitian ini

2.2.1 Teori Stewardship

Teori Stewardship dikembangkan oleh Donaldson dan Davis pada tahun 1991 teori ini merupakan konsep yang menekankan bahwa pimpinan bertanggungjawab untuk melindungi dan mengoptimalkan sumber daya organisasi untuk kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholders) bukan hanya untuk kepentingan pribadi. dalam situasi ini organisasi harus dapat menyediakan layanan yang berfungsi sebagai

pengelola kepentingan masyarakat. Akuntansi sektor publik awalnya dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang hubungan pemerintahan dengan masyarakat.

Teori Pengelolaan adalah model yang tepat untuk organisasi sektor publik karena antar kontak pemerintahan desa dan masyarakat didasarkan pada kepercayaan (amanah) dan keterbukaan (transparansi) secara kolektif berdasarkan tujuan organisasi.

Teori tersebut dapat digunakan menjelaskan pemerintah desa sebagai organisasi yang berhubungan langsung dengan masyarakat bisa dipercaya untuk bertindak sesuai dengan kepentingan masyarakat dengan melaksanakan tugas yang tepat. pemerintah desa dituntut untuk bertanggungjawab atas keuangan yang diamanahkan kepadanya sehingga tujuan ekonomi, pelayanan dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara optimal, Pemerintah desa dianggap sebagai pertanggungjawaban atas pertanyaan masyarakat mengenai pengelolaan anggaran terhadap pembangunan infrastruktur. Peneliti akan menerapkan teori stewardship karena teori ini menggambarkan pengelolalan sumber daya publik harus mengutamakan tanggung jawab moral dan profesionalisme dalam penganggaran dan transparansi. Jika diterapkan secara konsisten, pendekatan ini akan menghasilkan partisipasi masyarakat yang lebih tinggi terhadap pembangunan infrastruktur, karena mereka merasa sangat membutuhkan dan aspirasi mereka dihargai serta terpenuhi secara adil dan efektif.

2.2.2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 73 tahun 2020 tentang pengawasan pengelolaan keuangan desa.

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia,

- a. bahwa untuk mewujudkan transparansi, akuntabilitas, tertib dan disiplin anggaran, serta partisipasi dalam pengelolaan keuangan desa, perlu dilakukan pengawasan pengelolaan keuangan desa.
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan peraturan Menteri Dalam Negeri tentang pengawasan pengelolaan keuangan desa.

Pasal 2

1. Menteri melakukan pengawasan pengelolaan keuangan desa secara nasional
2. Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh APIP daerah Provinsi.

Pasal 3

1. Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat melakukan pengawasan pengelolaan keuangan desa diwilayah daerah provinsi.
2. Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh APIP daerah provinsi.

Pasal 4

1. Bupati/Wali Kota melakukan pengawasan pengelolaan keuangan desa diwilayah daerah kabupaten/kota.

2. Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh APIP daerah kabupaten/kota dan camat.

Pasal 5

Peraturan Menteri ini mengatur mengenai ;

1. Pengawasan oleh APIP
2. Pengawasan oleh Camat
3. Pengawasan oleh Badan Permusyawaratan Desa
4. Pengawasan oleh Masyarakat Desa
5. Sistem informasi pengawasan
6. Pendanaan

Pasal 6

1. Pengawasan pengelolaan keuangan desa yang dilaksanakan oleh APIP Kementerian, APIP daerah provinsi dan APIP daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (2), pasal 3 ayat (2) dan pasal 4 ayat (2), dilakukan dalam bentuk:
 - a. Reviu
 - b. Monitoring
 - c. Evaluasi
 - d. Pemeriksaan
 - e. Pengawasan lainnya
2. Reviu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, merupakan penelahan ulang bukti suatu kegiatan untuk memastikan kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan

3. Monitoring sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf c, merupakan proses penilaian kemajuan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, merupakan rangkaian kegiatan membandingkan hasil atau prestasi suatu kegiatan dengan standar, rencana atau norma yang telah ditetapkan dan menentukan faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.
5. Pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, merupakan proses identifikasi masalah, analisis dan evaluasi yang dilakukan secara independent dan profesional untuk menilai efesiensi, efektivitas, kehematan dan kepatuhan regulasi.
6. Bentuk pengawasan lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, terdiri atas:
 - a. Sosialisasi mengenai pengawasan pengelolaan keuangan desa
 - b. Pendidikan dan pelatihan pengawasan pengelolaan keuangan desa.
 - c. Pembimbingan dan konsultasi pengawasan pengelolaan keuangan desa
 - d. Pengelolaan hasil pengawasan pengelolaan keuangan desa
 - e. Penguatan pengawasan berbasis masyarakat.

(Negeri, 2020)

2.2.3 Penganggaran (X₁)

Penganggaran merupakan salah satu fungsi penting dalam manajemen keuangan Negara atau Daerah. Yang berfokus pada alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan pembangunan dan pelayanan publik. Penganggaran dapat dilakukan melalui proses perencanaan, pengalokasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi penggunaan anggaran. Menurut (Biduri, 2018) Anggaran sektor publik merupakan perencanaan finansial mengenai perkiraan penerimaan dan pengeluaran yang diharapkan sebagai acuan penetapan anggaran. Didalam penganggaran harus menyertakan informasi penerimaan dan pengeluaran, anggaran dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti Listrik, air, layanan Kesehatan, Pendidikan dan sarana pembangunan Infrastruktur.

Menurut (Moh. Khusaini, 2019) Penganggaran Sektor Publik adalah proses pengalokasian dana untuk tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter. Anggaran pendapatan belanja daerah merupakan proses perencanaan penyusunan dan pelaksanaan memfokuskan untuk membantu upaya pelaksanaan aktivitas program yang diharapkan dapat membantu menyalurkan kebutuhan dan keinginan orang-orang lingkungan sekitar.

Upaya Pemberdayaan Pemerintah Daerah, maka perspektif perubahan yang diharapkan dalam pengawasan keuangan dan anggaran daerah sebagai berikut (Mardiasmo, 2002) :

- a. Pengelokasian anggaran tidak saja terlihat dari besarnya pengelolaan anggaran akan tetapi terlihat pada besarnya partisipasi masyarakat dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan keuangan.
- b. Kejelasan sasaran anggaran tentang pengelolaan daerah secara keseluruhan dan anggaran daerah secara khususnya
- c. Prinsip pengelolaan anggaran daerah yang lebih professional dalam pengawasan pemberian opini dan transparansi anggaran kepada publik.
- d. Aspek pengawasan meliputi pembiayaan, investasi dan pengelolaan keuangan berdasarkan kaidah mekanisme pasar, value for money, transparansi dan akuntabilitas.
- e. Pengembangan sistem informasi keuangan untuk menyediakan informasi akurat sehingga memudahkan pelaporan dan pengumpulan data serta mempermudah mendapatkan informasi.

Anggaran sangat dibutuhkan untuk membantu kebutuhan masyarakat agar terjamin secara layak, selain itu anggaran juga membantu kebutuhan dan kegiatan masyarakat agar mendapatkan hasil dan pemahaman yang lebih baik maupun tentang kejadian yang sudah terjadi, Adapun anggaran terjadi karena beberapa alasan, yaitu :

- a. Anggaran merupakan alat penting bagi pemerintah dalam mengarahkan pembangunan dalam meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat.
- b. Anggaran diperlukan adanya kebutuhan kegiatan masyarakat yang tidak terbatas sedangkan anggaran diperlukan adanya masalah keterbatasan sumber daya.

- c. Anggaran merupakan instrument penting pelaksanaan akuntabilitas publik oleh Lembaga yang diperlukan untuk meyakinkan bahwa pemerintah bertanggungjawab terhadap masyarakat.

Perencanaan Anggaran mengungkapkan apa yang akan dilakukan dimasa mendatang mengenai proses pemikiran strategis dalam berbagai perencanaan dan proses integritas keseluruhan didukung prosedur penganggaran organisasi dibuat untuk membantu organisasi untuk membantu meningkatkan kebutuhan masyarakat. Maka dari itu kesejahteraan dipengaruhi oleh kesepakatan yang diambil oleh pemerintah melalui anggaran yang dibuat, organisasi sektor publik membedakan tambahan modal dan penerimaan hal itu berdampak pada pemisahan penyusunan anggaran tahunan dan anggaran modal tahunan.

Jenis anggaran publik menurut (biduri, 2018) :

- a. Anggaran negara dan daerah APBN/APBD/ (*budget of state*)
- b. Rencana kegiatan anggaran perusahaan (RKAP) merupakan anggaran usaha setiap BUMN/BUMD serta badan hukum Pubik atau gabungan publik privat.

Anggaran pendapatan belanja daerah menurut (Halim, 2002) rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama pemerintah daerah dan DPRD. Unsur-unsur APBD sebagai berikut,yaitu:

- a. Rencana kegiatan suatu daerah diuraikan secara rinci
- b. Sumber penerimaan merupakan target untuk menutupi biaya berhubungan dengan aktivitas dan biaya yang merupakan batas maksimal pengeluaran yang akan dilaksanakan.

- c. Jenis kegiatan pembangunan proyek dituangkan dalam bentuk angka dan Periode anggaran kurang lebih 1 (satu) tahun.

Menurut (Indra Bastian dkk,2006) Anggaran memberikan rencana detail atas pendapatan dan pengeluaran suatu organisasi agar pembelanjaan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. jika tidak ada anggaran, organisasi tidak dapat mengontrol pengeluaran yang tidak perlu, mungkin dianggap bahwa pengelolaan dan anggaran serta Manajer publik dapat mengontrol pemborosan anggaran.

(Mardiasmo,2012) Mengatakan Anggaran Daerah merupakan mekanisme penting bagi pemerintah daerah. dapat digunakan untuk mengidentifikasi besar pendapatan atau pengeluaran membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan, sumber pengembangan standar evaluasi kinerja untuk memotivasi pegawai dan alat koordinasi untuk semua aktivitas berbagai unit kerja.

Anggaran pendapatan belanja negara mempunyai hubungan erat dengan kemakmuran menurut (biduri, 2018) negara dianggap berhasil jika melaksanakan pembangunan pertumbuhan ekonomi masyarakat cukup tinggi maka terjadinya peningkatan pendapatan nasional suatu negara dan peningkatan pendapatan apabila terjadi maka akan terjadi peningkatan produktivitas masyarakat. Anggaran digunakan untuk mengarahkan pembangunan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga kebutuhan tersebut berkembang namun sumber daya yang terbatas, adanya keterbatasan pilihlah program dan kegiatan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Adapun indikator pengukuran penganggaran seperti berikut :

- a. Proses perencanaan, alokasi dan penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur

2.2.4 Transparansi (X₂)

Transparansi merupakan kemudahan akses publik dalam mengumpulkan informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban. Transparansi adalah pelayanan publik yang disediakan secara memadai mudah dipahami dan dapat di akses dengan mudah oleh semua pihak yang membutuhkannya (Mahmudi, 2011).

Menurut (Mardiasmo,2009) mengatakan transparansi didasarkan kebebasan arus informasi yang berhubungan dengan kepentingan publik secara langsung yang diperoleh mereka yang membutuhkan. Transparansi merupakan unsur utama dalam pengelolaan keuangan yang mengacu pada sejauh mana informasi pengelolaan sumber daya anggaran dan kebijakan secara terbuka.

Transparansi menyediakan informasi keuangan yang dapat diakses secara terbuka dan akurat terhadap masyarakat berdasar pertimbangan, mengenai masyarakat mengetahui pertanggungjawaban secara terbuka dan menyeluruh pemerintah terhadap pengelolaan sumberdaya yang dipercayakan pada peraturan perundang-undang (moh.mahsum, 2011). Pentingnya transparansi untuk menghasilkan informasi dalam proses pengambilan keputusan, terutama organisasi publik dan pemerintahan untuk meningkatkan Akuntabilitas dan mengurangi

Korupsi sehingga meningkatkan kepercayaan publik. adapun pengukuran indikator Transparansi sebagai berikut :

a. Keterbukaan informasi mengenai pengelolaan dana desa dan pembangunan infrastruktur

2.2.5 Akuntabilitas (X₃)

Akuntabilitas adalah kewajiban pemegang amanah (*agent*) untuk menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan serta pertanggungjawaban segala aktivitas kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan dalam meminta pertanggungjawaban (Mardiasmo, 2009). Akuntabilitas dapat memberikan pertanggungjawaban, menjawab dan menjelaskan Tindakan kinerja badan hukum, pimpinan atau organisasi kepada pihak yang berhak.

Akuntabilitas merupakan sejumlah organisasi yang telah menunjukkan bahwa tujuan mereka telah dicapai. Akuntabilitas didefinisikan sebagai tanggungjawab orang atau penguasa yang dipercayakan untuk mengawasi sumber daya publik. akuntabilitas sangat terkait dengan instrument kontrol, terutama dalam pencapaian hasil tersebut. akuntabilitas bertanggungjawab untuk mengelola sumber daya dan menerapkan kepercayaan kepada instansi pemerintah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut (moh.mahsum, 2011) Akuntabilitas bertanggungjawab mengelola sumberdaya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Akuntabilitas bukan hanya mencari kesalahan tetapi juga menanggung

tanggungjawab seseorang berdasarkan apa yang sebenarnya terjadi, sehingga dapat diperbaiki jika terjadi kesalahan. Adapun indikator pengukuran akuntabilitas sebagai berikut :

- a. Pertanggungjawaban pengelolaan dana desa dan pembangunan infrastruktur

2.2.6 Partisipasi Masyarakat (X₄)

Partisipasi Masyarakat upaya menerapkan pemerintahan demokratis untuk memecahkan permasalahan yang terlibat dalam pelaksanaan program pembangunan Desa Semangkok, diharapkan kegiatan ini dapat mendorong untuk berinteraksi dengan masyarakat yang berada di wilayah pelaksanaan pembangunan, sehingga mereka merasa bertanggungjawab dapat menyelesaikan dan dimanfaatkan secara baik.

Menurut (Abidin, 2023) Partisipasi Masyarakat sebagai bagian dalam kegiatan Bersama. Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk membantu keberhasilan setiap program sesuai dengan harapan dan kemampuan orang untuk berkontribusi mengorbankan diri.

(Mikkelsen.Brihta, 1999)mengartikan Partisipasi Masyarakat sebagai berikut:

- a.Partisipasi masyarakat kontribusi sukarela kepada program kegiatan dan ikut serta dalam pengambilan keputusan
- b.Partisipasi masyarakat adalan kepekaan pihak dalam berkontribusi

(Siti Hajar, 2018) Partisipasi Masyarakat merupakan dedikasi penuh dalam mengontrol, mengawasi dan mengawal jalannya program pembangunan kebijakannya sehingga sasarannya untuk kepentingan masyarakat. keterlibatan dalam

pengambilan keputusan atau kegiatan sosial Partisipasi Masyarakat dianggap penting untuk pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat, dapat membantu kesadaran kritis dalam mengidentifikasi masalah dan Solusi pembangunan akan tetapi keterlibatan masyarakat dalam memiliki kontrol penuh atas proyek pembangunan dari awal hingga akhir. adapun indikator pengukuran Partisipasi masyarakat sebagai berikut :

- a. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan infrastruktur

2.2.7 Pengelolaan Dana Desa (Y₁)

Menurut (Raharjo,2020) Pengelolaan Dana Desa digunakan untuk mendanai seluruh kewenangan yang menjadi tanggungjawab desa, dana tersebut digunakan untuk mendanai seluruh kewenangan desa termasuk pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan, penanggulangan bencana dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut (Raharjo,2020) pengelolaan dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki makna proses, cara, perbuatan, mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan partisipasi masyarakat atau proses merumuskan tujuan organisasi dan memberikan pengawasan pada hal-hal yang terlibat dalam pelaksanaan, perencanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, pengelolaan keuangan Desa dilakukan dengan basis Kas yang berarti bahwa transaksi dicatat saat uang masuk atau dikeluarkan dari rekening kas desa.

Peraturan Menteri keuangan Republik Indonesia nomor 108 tahun 2024 tentang pengalokasian dana desa tahun anggaran 2025

Pasal 2

Peraturan Menteri ini mengatur mengenai :

- a. Pengalokasian dana desa setiap desa tahun anggaran 2025
- b. Penggunaan dana desa tahun anggaran 2025, dan
- c. Penyaluran dana desa yang ditentukan penggunaannya tahun anggaran 2025

Pasal 3

Pengalokasian dana desa setiap desa, meliputi:

1. Dana desa tahun anggaran 2025 ditetapkan sebesar Rp 71.000.000.000.000,00 (tujuh puluh satu triliun rupiah) yang terdiri atas:

- a. sebesar Rp 69.000.000.000.000,00 (enam puluh sembilan triliun rupiah) pengalokasiannya dihiyung pada tahun anggaran sebelum tahun anggaran berjalan berdasarkan formula, dan
- b. sebesar Rp 2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) pengalokasiannya dihitung pada tahun anggaran berjalan sebagai insentif desa dan/atau melaksanakan kebijakan pemerintah

2. Dana desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dialokasikan kepada setiap desa dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Alokasi dasar sebesar 65% (enam puluh lima persen) dari anggaran dana desa sebesar Rp 44.849.889.580.000,00 (empat puluh empat triliun delapan ratus empat puluh sembilan miliar delapan ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah)
- b. Alokasi Afirmasi sebesar 1% (satu persen) dari anggaran dana desa atau sebesar Rp 689.991.928.000,00 (enam ratus delapan puluh sembilan miliar

sembilan ratus sembilan puluh satu juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu rupiah)

c. Alokasi Kinerja sebesar 4% (empat persen) dari anggaran dana desa sebesar Rp 2.759.904.462.000,00 (dua triliun tujuh ratus lima puluh sembilan miliar sembilan ratus empat juta empat ratus enam puluh dua ribu rupiah) dan

d. Alokasi Formula sebesar 30% (tiga puluh persen) dari anggaran dana desa dan ditambahkan dengan selisih lebih dari perhitungan alokasi dasar, Alokasi Afirmasi dan Alokasi Kinerja yang tidak terbagi habis untuk setiap desa atau sebesar Rp 20.700.214.030.000,00 (dua puluh triliun tujuh ratus miliar dua ratus empat belas juta tiga puluh ribu rupiah)

3. Insentif desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dialokasikan berdasarkan kriteria tertentu.

(keuangan, 2024)

Peraturan Bupati Kutai Kartanegara nomor 2 tahun 2024 menetapkan prinsip dan tujuan pengelolaan keuangan desa yang mencakup meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan Desa. peraturan ini mengatur cara pembagian dan alokasi dana Desa pada tahun Anggaran 2024. Adapun Prinsip dan Tujuan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara nomor 2 tahun 2024 yaitu :

Pasal 2

Prinsip pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) meliputi :

a. Pengelolaan ADD merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan Desa

- b. Seluruh kegiatan yang didanai ADD direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat di Desa
- c. ADD dilaksanakan dengan menggunakan prinsip efektif, efisien dan akuntabel
- d. keuangan Desa, seperti yang disebutkan pada huruf a. dikelola dalam masa 1 (satu) tahun anggaran yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Pasal 3

Alokasi Dana Desa (ADD) bertujuan untuk :

- a. mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial
 - b. meningkatkan perencanaan, penganggaran pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat
 - c. meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan
 - d. meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial
 - e. meningkatkan ketentraman dan keterlibatan masyarakat
 - f. meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Desa melalui pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat Desa
 - g. meningkatkan kemandirian keswadayaan dan gotong royong masyarakat Desa
 - h. meningkatkan pendapatan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)
 - i. meningkatkan kemampuan masyarakat Desa dan aparaturnya
- (Bupati, 2024)

Adapun indikator pengukuran Pengelolaan Dana Desa sebagai berikut:

- a. Efektivitas dan efisiensi penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur

2.2.8 Pembangunan Infrastruktur (Y₂)

menurut (Palilu, 2022) pembangunan Nasional mencakup pembangunan infrastruktur, upaya pemerintah untuk menyediakan infrastruktur yang berkualitas sebagai serangkaian usaha kebijakan yang bertujuan meningkatkan kehidupan masyarakat Demokratis.

menurut (Siti Hajar, 2018) pembangunan infrastruktur adalah proses menuju perubahan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri dari kondisi Nasional menuju kondisi yang lebih baik dan lebih berharga. Pembangunan infrastruktur bagian penting dari proses pembangunan ekonomi dan sosial karena infrastruktur yang baik dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi kesenjangan sosial. diNegara berkembang pembangunan infrastruktur hanya menguntungkan negara maju sementara Masyarakat umum tidak merasakan manfaatnya.

(Margie Civitarisiahay, 2023) pembangunan Infrastruktur upaya yang dilakukan oleh seluruh bangsa secara teratur dan terencana baik Pemerintah dan pihak Swasta dengan tujuan untuk megubah keadaan menjadi lebih baik dan berkembang dengan menggunakan sumberdaya tersedia secara optimal dan efektif dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Kemajuan ekonomi dan sosial suatu negara bergantung pada pembangunan infrastruktur, perlu dilakukan dengan perencanaan yang matang, pendanaan memadai dalam mencapai tujuan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan sehingga kolaborasi pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan.

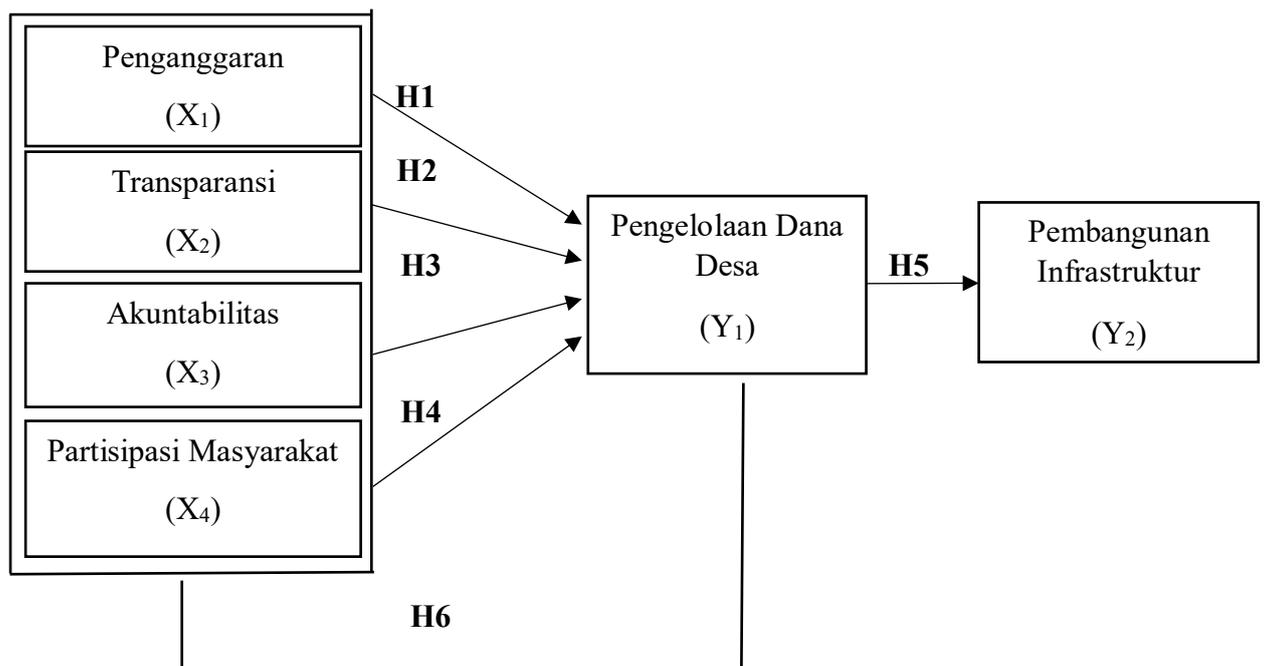
Adapun Indikator pengukuran Pembangunan Infrastruktur sebagai berikut :

a. Hasil fisik dan manfaat dari pembangunan yang dapat dirasakan masyarakat

2.3 Model Konseptual

Pengaruh Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Oleh Pengelolaan Dana Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu Tahun 2022-2024 Berikut Model Konseptual Variabel.

2.1 Gambar Model Konseptual Variabel



Sumber: (diolah tahun 2025)

2.4 Hipotesis

Teori yang membentuk dasar Model Konseptual peneliti yang bersifat rasional bersumber dari Hipotesis berasal. dengan itu, Hipotesis didefinisikan sebagai korelasi logis antara dua atau lebih variabel yang di ekspresikan dalam

bentuk pernyataan yang dapat diUji (Hutauruk, 2022), berikut pernyataan hipotesis penelitian ini:

1. **H1:** Penganggaran berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024
2. **H2:** Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024
3. **H3:** Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024
4. **H4:** Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024
5. **H5:** Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024 secara Parsial
6. **H6:** Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu tahun 2022-2024 secara Simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kuantitatif dalam penelitian ini peneliti memilih metode Pengumpulan Data seperti Survei, Dokumentasi dan menggunakan instrument seperti menyebarkan Kuesioner atau alat ukur lainnya dalam melakukan penelitian. Lokasi Penelitian ini di provinsi Kalimantan Timur, Kab.Kutai Kartanegara, Kecamatan Marangkayu, Desa Semangkok sehingga peneliti memilih Lokasi tersebut untuk membantu masyarakat mengetahui penganggaran, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur yang di Mediasi oleh pengelolaan dana desa.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah Definisi Operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

3.2.1 Pengelolaan Dana Desa (Y₁)

Pengelolaan Dana desa adalah bagian dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang diberikan langsung kepada desa untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan publik. Pengelolaan dana desa mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengurangi jarak pembangunan desa dan kota, dan memperkuat kemandirian desa. Dana yang diharapkan dapat membantu proses pembangunan desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Indikator pengukuran Pengelolaan

Dana Desa yang digunakan yaitu: Efektivitas dan efisiensi penggunaan dana Desa untuk pembangunan infrastruktur.

Referensi : (Raharjo,2020)

3.2.2 Pembangunan Infrastruktur (Y₂)

Merujuk pada proses perencanaan, pembangunan, pemeliharaan, dan pengembangan fasilitas dan sistem fisik yang memfasilitasi fungsi utama ekonomi, masyarakat, atau negara. Berbagai komponen infrastruktur, termasuk transportasi, energi, air, komunikasi, dan fasilitas publik lainnya, sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi dan kehidupan sehari-hari. Pembangunan infrastruktur adalah fondasi penting bagi kemajuan suatu negara karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendorong ekonomi, dan menciptakan lingkungan yang berkelanjutan.

Dengan infrastruktur yang memadai, orang-orang dapat menikmati akses yang lebih baik terhadap layanan dasar, aktivitas ekonomi dapat berjalan lancar, dan pembangunan berkelanjutan dapat dicapai. Untuk memastikan bahwa manfaat infrastruktur dirasakan secara merata, pembangunan harus dilakukan dengan perencanaan yang matang, mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan, dan melibatkan partisipasi masyarakat. Indikator pengukuran pembangunan Infrastruktur yang digunakan yaitu: Hasil fisik dan manfaat dari pembangunan yang dapat dirasakan masyarakat.

Referensi : (Margie Civitarisiahay, 2023)

3.2.3 Penganggaran (X₁)

Penganggaran adalah proses perencanaan, penyusunan, dan pengelolaan sumber daya keuangan suatu organisasi, perusahaan, untuk mencapai tujuan tertentu dalam jangka waktu tertentu oleh pemerintah. Proses ini melibatkan estimasi pendapatan dan pengeluaran serta menentukan prioritas penggunaan dana yang tersedia. Penganggaran sangat penting untuk memastikan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Indikator pengukuran Penganggaran yang digunakan yaitu: Proses perencanaan, alokasi dan penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur

Refrensi : (Mardiasmo,2012)

3.3.3 Transparansi (X₂)

Transparansi mengacu pada keterbukaan, kejujuran, dan akuntabilitas dalam berbagai aspek, baik dalam pemerintahan, organisasi, bisnis, atau individu. ide ini menekankan pentingnya memberikan akses informasi yang jelas, akurat, dan mudah dipahami pihak-pihak yang berkepentingan. Transparansi adalah prinsip penting yang mendukung kepercayaan, keadilan, dan tata kelola yang baik dalam berbagai aspek kehidupan. Indikator pengukuran Transparansi yang digunakan yaitu: Keterbukaan informasi mengenai pengelolaan dana desa dan pembangunan infrastruktur

Refrensi : (Mardiasmo,2009)

3.2.4 Akuntabilitas (X₃)

Akuntabilitas adalah ide yang berarti bahwa seseorang, organisasi, atau institusi harus bertanggung jawab atas keputusan, tindakan, dan kebijakan yang mereka ambil serta memberikan penjelasan atau laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas berarti menjadi jujur, transparan, dan siap menerima konsekuensi dari pilihan Anda.

Pemerintahan mengaku bertanggung jawab kepada masyarakat atas penggunaan sumber daya publik dan pelaksanaan peraturan. Akuntabilitas dalam dunia bisnis mengacu pada bagaimana suatu perusahaan bertanggung jawab kepada pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat umum. Membangun kepercayaan, meningkatkan kinerja, dan memastikan bahwa tujuan tercapai dengan bertanggung jawab memerlukan akuntabilitas. Indikator pengukuran Akuntabilitas yang digunakan yaitu: Pertanggungjawaban pengelolaan dana desa dan pembangunan infrastruktur

Refrensi : (moh.mahsum, 2011)

3.2.5 Partisipasi Masyarakat (X₄)

Partisipasi masyarakat berarti bahwa anggota masyarakat terlibat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program atau kebijakan yang berdampak pada kehidupan mereka. Konsep ini mencakup berbagai bentuk partisipasi, mulai dari konsultasi hingga aksi kolektif yang dimaksudkan untuk menghasilkan hasil yang lebih baik dan adil bagi masyarakat.

Partisipasi masyarakat termasuk berpartisipasi dalam musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang), berpartisipasi dalam pemilihan umum, berpartisipasi dalam program kesehatan masyarakat, atau berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan seperti menanam pohon atau membersihkan sungai. Secara keseluruhan, partisipasi masyarakat sangat penting untuk pembangunan yang berkelanjutan dan demokrasi karena memastikan bahwa suara dan kebutuhan masyarakat berada di tengah-tengah setiap proses pembangunan. Indikator pengukuran Partisipasi Masyarakat yang digunakan yaitu: Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan infrastruktur

Refrensi : (Abidin, 2023)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, objek atau peristiwa yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian, populasi merupakan sasaran utama penelitian untuk mencapai Kesimpulan atau generalisasi akurat. Menurut (Sugiyono,2017:80) Populasi merupakan generalisasi terdiri atas obyek atau subyek memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Desa Semangkok memiliki 13 RT yang akan di sebarakan kuesioner penelitian yang akan di uji kelayakan.

Pengambilan sampel peneliti menggunakan Purposive Sampling dimana penilaian peneliti tentang siapa memberikan informasi yang paling Efektif untuk mencapai tujuan (Hutauruk:2022:178) cara menentukan jumlah sampel digunakan yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Sampel} &= \text{Jumlah seluruh RT} \times 10 \text{ Responden dalam setiap RT} \\ &= 13 \times 10 \\ &= 130\end{aligned}$$

Keterangan:

Jumlah penduduk yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 130 sampel, dimana jumlah RT (rukun tetangga) yang ada di Desa Semangkok sebesar 13 (tigabelas) Rukun Tetangga dan 10 (sepuluh) responden setiap RT.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian proposal ini menggunakan teknik dengan cara:

3.4.1 Dokumentasi

Membantu peneliti dalam mengidentifikasi dokumen yang Relevan dan mengetahui perkembangan pembangunan infrastruktur yang telah dilakukan pada tahun 2022-2024. Memanfaatkan Dokumentasi yang telah ada yang dikumpulkan dan diproses oleh orang lain sebelumnya untuk dapat digunakan untuk mengalisa dalam penelitian.

3.4.2 Survei dan kuesioner

Menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data dari 10 masyarakat dan 13 RT (Rukun Tetangga) Desa Semangkok dengan menggunakan penyebaran googleform untuk mengenai Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas Dan

Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Oleh Pengelolaan Dana Desa Semangkok.

3.4.3 Penelitian Lapangan

Tahap ini merupakan aktivitas yang berpengaruh dengan pengumpulan data dan mencari data-data objek penelitian yang diperoleh dari RT (rukun tetangga) dan Responden dari setiap RT yang berada di Desa Semangkok.

3.5 Metode Analisis

Menganalisis Pengaruh Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Oleh Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Semangkok, peneliti menggunakan SPSS (*statistical package for the social sciences*) untuk analisis data statistik yang kompleks (Hutauruk, 2022:300) beberapa metode analisis berikut:

3.5.1 Survei dan Kuesioner

Mengembangkan Kuesioner untuk mengumpulkan data tentang persepsi masyarakat dengan Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Oleh Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Semangkok, membuat kuesioner dan mengirimkan ke RT (rukun tetangga) dan masyarakat setempat.

3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Menggunakan Statistik Deskriptif untuk menggambarkan Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur yang dimediasi oleh pengelolaan dana desa pada Desa Semangkok yang mencakup (frekuensi, rata-rata dan persentase). Suatu metode cara

pengumpulan, peringkasan, penyajian data agar informasi menjadi lebih mudah dipahami (M.Muchson,2017:6)

3.5.3 Uji Validitas

Menguji Validitas penelitian ini bertujuan mengukur apa yang perlu diukur, uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner (Darma,2021:7) Secara statistik, nilai r hitung kritis tabel korelasi harus dibandingkan dengan angka korelasi yang diperoleh. maka data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian Jika r hitung $>$ r Tabel, Sebaliknya, data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian jika r hitung $<$ r Tabel.

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan 130 responden dengan signifikansi 5% rumus Df adalah $n-2$ (jumlah responden-2), maka R-tabel pada penelitian ini adalah $130-2= 128$ dilihat dalam Distribusi nilai r -tabel untuk n 128 pada signifikansi 5% sebesar 0,1723.

3.5.4 Uji Reliabilitas

Merupakan instrument suatu pengukuran yang bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (*measurement error*) dan mengetahui apakah data dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat Tangguh (Darma,2021:17) Saat kuesioner dianggap realibel atau handal jika ada konsistensi dalam jawaban seseorang terhadap pertanyaan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan konsisten meskipun telah dilakukan pengujian berkali-kali. Namun jika hasil crombach alpha di atas 0,05 maka data tersebut mempunyai hasil yang tinggi.

3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Merupakan serangkaian pengujian statistik bahwa model Regresi Linier memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan untuk membuat hasil estimasi model tersebut valid dan dapat diandalkan, uji ini dibagi menjadi 4 Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedasrisitas dan Uji Autokorelasi. namun, dalam penelitian ini uji Autokorelasi tidak dilakukan karena uji ini hanya relevan untuk data time series (runtut waktu) dan tidak perlukan data *cross-section* seperti pada Kuesioner, dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara bersamaan dalam waktu yang sama. berikut uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian :

3.5.5.1 Uji Normalitas

Menurut (Janie,2012:35) “Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, Variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal, Uji T dan F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal.

3.5.5.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Janie,2012:19) “Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna. Jika variabel independent menunjukkan multikolinieritas sempurna maka koefisien regresi tidak diketahui dan nilai *standard error* menjadi tak terhingga”.

Langkah pengujian-Multikolinieritas:

1.Hipotesis

Ho = tidak ada Multikolinieritas

Ha = ada Multikolinieritas

2. metode yang digunakan untuk membuat keputusan

Tolerance Level $\geq 0,1$ Ho diterima

VIF ≤ 10 , Ho diterima

Tolerance Level $\leq 0,1$ Ho ditolak

VIF > 10 , Ho ditolak

3.5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Janie,2012:25) “ada dua metode untuk menguji Heteroskedastisitas pendekatan dengan metode Grafik dan metode statistik. biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot yang menggambarkan hubungan antara nilai predikal variabel dependen dengan residualnya.”

Metode Pengujian Heteroskedastisitas :

1. Hipotesis

Ho = tidak terjadi Heteroskedastisitas

Ha = terjadi Heteroskedastisitas

2. metode pengambilan keputusan ($\alpha=0,05$)

Sig $\geq \alpha$, Ho diterima Sig $< \alpha$, Ho ditolak

3.5.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Regresi Linear Berganda, biasanya digunakan untuk melihat dan memproyeksikan hubungannya dengan variabel yang sudah diketahui melalui garis persamaan regresi mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua atau variabel. Menurut (Sugiono,2017:275) “analisis regresi linier berganda digunakan mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya)

variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independent sebagai factor predictor dimanipulasi maka dapat dilakukan, apabila jumlah variabel Independen minimal 2 atau lebih”.

Rumus Persaman regresi yang digunakan adalah :

$$Y1 = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y2 = \alpha + b_1Y1$$

Keterangan:

Y1 = Pengelolaan Dana Desa

Y2 = Pembangunan Infrastruktur

X1 = Penganggaran

X2 = Transparansi

X3 = Akuntabilitas

X4 = Partisipasi masyarakat

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

E = Error (kesalahan pengganggu)

e = error term

3.6 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.6.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018:88) “bahwa Uji T (parsial) digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap Dependent secara Parsial”. Uji T digunakan untuk menguji variabel bebas

yaitu Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat variabel Terikat Yaitu pengelolaan Dana Desa dan pembangunan infrastruktur.

menurut (Ghozali,2018:99) merumuskan Uji T sebagai berikut:

Keterangan:

$T = T_{hitung}$ yang berikutnya akan dibandingkn dengan T_{tabel}

$R =$ Koefesien korelasi

$R^2 =$ Koefesien determinasi

$N =$ Jumlah Responden

merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

$H_0 =$ berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat

$H_a =$ berarti secara parsial atau individua da pengaruh yg signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat

3.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali,2018:98) bahwa “uji F menunjukkan apakah variabel independent atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependent”. Uji F (simultan) mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel Independent yaitu Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat.

Menurut (Ghozali,2018:99) merumuskan Uji F sebagai berikut:

Keterangan:

$F_h = F_{hitung}$ yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Hipotesis untuk masing-masing kelompok dirumuskan:

H_0 = Menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independent dan variabel dependen secara bersamaan

H_a = Menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali,2018:97) Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel Dependen, jika nilai R^2 rendah maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen terbatas.

Didalam pengujian empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika $R^2 = 1$ maka adjusted $R^2 = (1-k)/(n-k)$. jika nilai $R^2 = 0$ dan jika $k > 1$, maka adjusted R^2 bernilai negatif

3.7 Pengujian hipotesis

Penelitian mengenai Pengaruh Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Oleh

Pengelolaan Dana Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu Tahun 2022-2024 sehingga hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

1.Hipotesis diterima jika pemahaman Penganggaran berpengaruh positif terhadap Pembangunan Infrastruktur yang dimediasi oleh pengelolaan dana desa, namun Hipotesis ditolak jika pemahaman penganggaran berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Infrastruktur yang dimediasi oleh pengelolaan dana desa.

2.Hipotesis diterima jika pemahaman Transparansi berpengaruh positif terhadap Pembangunan Infrastruktur yang dimediasi oleh pengelolaan dana desa namun Hipotesis ditolak jika pemahaman transparansi berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Infrastruktur yang dimediasi oleh pengelolaan dana desa.

3.Hipotesis diterima jika pemahaman Transparansi berpengaruh positif terhadap Pembangunan Infrastruktur yang dimediasi oleh pengelolaan dana desa namun Hipotesis ditolak jika pemahaman transparansi berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Infrastruktur yang dimediasi oleh pengelolaan dana desa.

4.Hipotesis diterima jika pemahaman Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Pembangunan Infrastruktur yang dimediasi oleh pengelolaan dana desa, namun Hipotesis ditolak jika pemahaman Akuntabilitas berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Infrastruktur yang dimediasi oleh pengelolaan dana desa.

5. Hipotesis diterima jika pemahaman Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Pembangunan Infrastruktur yang dimediasi oleh pengelolaan dana desa, namun Hipotesis ditolak jika pemahaman partisipasi masyarakat berpengaruh negatif atau tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Infrastruktur yang dimediasi oleh pengelolaan dana desa.

6. Hipotesis diterima jika pemahaman Pengelolaan Dana Desa Memediasi Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa namun Hipotesis ditolak jika pemahaman Pengelolaan Dana Desa Memediasi Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa.

BAB IV

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum

Desa Semangkok merupakan desa yang terletak di Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara, Desa Semangkok mendapat nama dari Sungai Semangkok, awalnya pemukiman berada di daerah Sebuntal lama yang dikenal dengan Dusun Tanjung Batu RT 05. Namun, sekitar tahun 1964 kampung ini dipindahkan ke daerah yang lebih tinggi untuk menghindari banjir. Sekitar tahun 1971 mereka pindah lagi karena berdirinya perusahaan minyak di kampung Semangkok lokasi baru itu dikenal dengan nama Kampung Rapak Lama.

Daerah ini terbagi menjadi 13 RT dan 5 dusun yaitu, dusun Rapak Lama, dusun Rapak Lama dalam, dusun Tanjung Batu, dusun Tanjung Batu, dusun Gunung Menangis dan dusun Gunung Pasir. Luas total Desa Semangkok sekitar 18.500 hektar. Desa ini berjarak sekitar 10 km dari pusat pemerintahan kecamatan, 105 km dari pusat pemerintahan kabupaten dan 95 km dari kota provinsi.

Desa Semangkok terletak di kawasan yang beragam dengan kombinasi dataran tinggi bergunung (*undulate*) dan dataran rendah (*flat*). Hal ini disebabkan wilayah kerja desa yang terbagi dimana bagian barat, yakni dusun Gunung Pasir dan Gunung Menangis merupakan wilayah pegunungan, sementara sebagian besar wilayah lainnya adalah dataran yang berakhir dipantai laut Sulawesi. Dataran yang menuju pesisir menjadi area potensial untuk usaha tani lahan basah yang dikelola baik secara teknis maupun non-teknis oleh warga Desa Semangkok.

Dusun Rapak Lama terdapat aktivitas pengelolaan Gas alam yang dikelola oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur, Namun untuk wilayah pegunungan saat ini tengah fokus pada intensifikasi perkebunan sawit yang bekerjasama dengan pihak swasta serta pengembangan tanaman perkebunan seperti karet dan lainnya. Desa Semangkok adalah desa yang sangat kaya potensi alam, desa ini memiliki Pantai dengan gelombang yang relatif aman memungkinkan para nelayan untuk menjalankan aktivitas mereka dengan aman dan sukses.

Desa Semangkok salah satu hal yang menonjol dari masyarakat kemampuan mereka dalam bertani yang telah diturunkan secara turun-temurun, baik dari penduduk asli desa maupun masyarakat yang bermigrasi dari Sulawesi. Desa Semangkok bahkan dikenal sebagai salah satu lumbung padi terbukti dari luasnya area persawahan yang dilengkapi dengan sistem pengairan teknis dan pengelolaan pasca panen yang cukup baik. Kontribusi besar dari sektor pertanian sangat dirasakan masyarakat sehingga langkah bijak yang diambil pemerintah mempertahankan dan meningkatkan produksi pertanian sawah sebagai landasan utama untuk mencapai kesejahteraan bagi masyarakat Desa Semangkok.

4.2 Gambar Desa Semangkok



4.2 Visi dan Misi Desa Semangkok

Sebagai dokumen perencanaan yang merinci dari Dokumen RPJMDes, seluruh rencana program dan kegiatan pembangunan yang akan dilaksanakan oleh desa secara bertahap dan berkelanjutan harus dapat mendukung Visi dan Misi desa.

Visi dan Misi Desa Semangkok mencerminkan keinginan bersama masyarakat desa. Proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif dimulai dari tingkat Dusun/RW hingga tingkat desa.

Visi Desa Semangkok meliputi hal berikut :

Mengembangkan dan Menerapkan pelayanan yang unggul dan dapat dipercaya untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan adil.

Misi Desa Semangkok meliputi hal berikut:

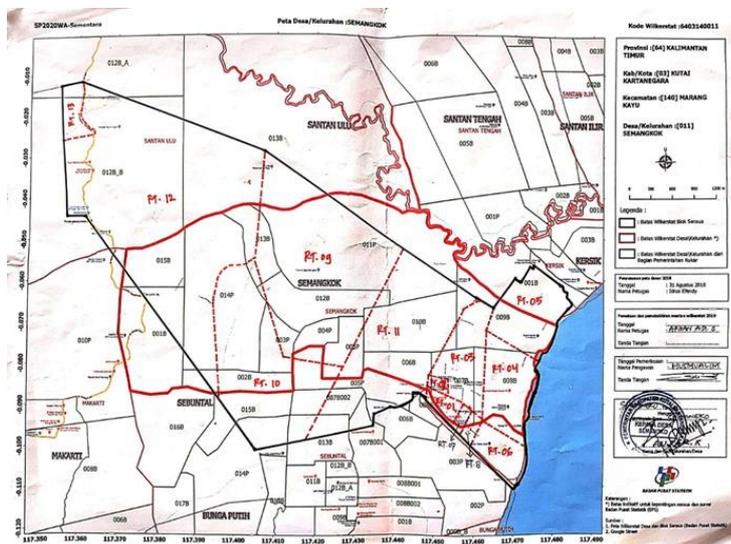
1. Menempatkan musyawarah mufakat sebagai prioritas dalam pengambilan keputusan kebijakan.
2. Berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan tujuan menciptakan masa depan yang lebih baik berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Mewujudkan pemerataan kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kesejahteraan masyarakat.
5. Meningkatkan potensi dibidang pertanian, perikanan dan perkebunan.
6. Memperbaiki pelayanan Kesehatan dan Pendidikan yang layak serta merata.
7. Meningkatkan partisipasi Perempuan dalam berbagai aspek kehidupan.

4.3 Letak Geografis Desa Semangkok

Desa Semangkok merupakan bagian dari Kecamatan Marangkayu, yang memiliki luas sekitar 18.500 hektar. Terletak pada koordinat 131°12'BT dan 0°12" LU, desa ini berada ditinggian sekitar 0-12 meter diatas permukaan laut. Desa Semangkok terdiri dari 5 dusun dan 13 RT (rukun tetangga), serta berbatasan wilayah administratif berikut:

1. Disebelah Utara : Desa Kersik
2. Disebelah Selatan : Desa Sebuntal
3. Disebelah Barat : Desa Safari/Mulawarman Tenggara Seberang
4. Disebelah Timur : Selat Makassar

4.3 Gambar Peta Desa Semangkok



4.4 Jumlah Rukun Tetangga (RT) Desa Semangkok

4.4 Table Rukun Tetangga (RT) Desa Semangkok

No	Nama	RT	Jumlah Responden
1	Tajuddin Nur	Ketua RT 01	10
2	Basri.K	Ketua RT 02	10
3	Umar.M	Ketua RT 03	10
4	Rusdan	Ketua RT 04	10
5	M.Syarif	Ketua RT 05	10
6	Landu	Ketua RT 06	10
7	Amiruddin	Ketua RT 07	10
8	Abd. Rahim	Ketua RT 08	10
9	M.Said	Ketua RT 09	10
10	Hamzah	Ketua RT 10	10
11	M.Aras	Ketua RT 11	10
12	Mannahau	Ketua RT 12	10
13	Baco	Ketua RT 13	10

Sumber : Rukun Tetangga Desa Semangkok diolah peneliti tahun 2025

4.5 Table Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	70	54%
2	Perempuan	60	46%
	Total	130	100%

Deskripsi: Berdasarkan Tabel 4.5 dari 130 responden jenis kelamin didominasi oleh Laki-Laki sebanyak 70 orang (54%) dan Perempuan sebanyak 60 orang (46%), Hal ini menunjukkan responden laki-laki lebih banyak dari perempuan.

4.6 Table Responden Berdasarkan Usia

No	Umur (tahun)	Jumlah	Persentase
1	21-30 tahun	73	56%
2	31-40 tahun	28	21,5%
3	41-50 tahun	19	15%
4	>50 tahun	10	7,5%
	Total	130	100%

Deskripsi: Berdasarkan Tabel 4.6 dari 130 responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa kelompok 21-30 tahun sebanyak 73 orang (56%), dikelompok 31-40 tahun 28

orang (21,5%). Sementara itu responden berusia 41-50 tahun sebanyak 19 orang (15%) dan diatas 50 tahun sebanyak 10 orang (7,5%), Data ini mengindikasikan mayoritas persepsi penelitian ini berada dalam rentan usia muda 21-30 tahun.

4.7 Table Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Swasta	59	45,3%
2	Petani	21	16,2%
3	Pengusaha	18	14%
4	Mahasiswa	9	7%
5	Ibu Rumah Tangga	11	8,5%
6	Nelayan	2	1,53%
7	Perangkat Desa	4	3,1%
8	PNS	1	0,7%
9	Honorar	3	2,30%
10	Imam Masjid	1	0,7%
11	Bidan	1	0,7%
Total		130	100%

Deskripsi: Berdasarkan Tabel 4.7 dari 130 responden berdasarkan pekerjaan didominasi oleh Karyawan swasta 59 orang (45,3%), Petani 21 orang (16,2%), Pengusaha 18 orang (14%), Mahasiswa 9 orang (7%), Ibu Rumah Tangga 11 orang (8,5%), Nelayan 2 orang (1,53%), Perangkat Desa 4 orang (3,1), PNS 1 orang (0,7%), Honorar 3 orang (2,30%), Imam Masjid 1 orang (0,7%) dan Bidan 1 orang (0,7%), Data ini menunjukkan variasi latar belakang pekerjaan responden.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Data dan Penelitian

Penulis akan memaparkan hasil metode penelitian kuantitatif dari instrument kuesioner yang mengukur Variabel Independen X (penganggaran, transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat) dan Variabel Dependen Y (pembangunan infrastruktur dan pengelolaan dana desa) dalam tabel penjelasan berikut :

5.1.1 Variabel Penganggaran (X_1)

Penelitian ini mengumpulkan jawaban responden sebanyak 130 terkait Variabel Penganggaran yang diukur menggunakan skala 1-4 dengan rincian STS (sangat tidak sesuai)=1, TS (tidak sesuai)=2, S (sesuai)=3, SS (sangat sesuai)=4 data hasil survei disajikan berikut:

5.8 Table Rekap Hasil Responden Variabel Penganggaran (X_1)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS	Total
1	Perencanaan anggaran dana desa dirancang secara matang untuk mendukung pembangunan infrastruktur	0	7	91	32	130 Responden
2	Alokasi dana desa sesuai dengan kebutuhan pembangunan infrastruktur diDesa Semangkok	1	5	87	37	130 Responden
3	Penggunaan anggaran dana desa sesuai dengan kebutuhan infrastruktur	1	9	92	28	130 Responden

Sumber : diolah peneliti tahun 2025

Deskripsi: berdasarkan indikator pertanyaan dari variabel Penganggaran memperoleh jawaban respons untuk pertanyaan indikator pertama STS=0, TS=7

S=91 dan SS=32. Pertanyaan indikator kedua STS=1, TS=7 S=87 dan SS=37. Pertanyaan indikator ketiga STS=1, TS=9 S=92 dan S=28. Hal ini mengindikasikan bahwa responden merasa bahwa Penganggaran dalam pengelolaan dana desa sangat dibutuhkan masyarakat untuk menghasilkan pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

5.1.2 Variabel Transparansi (X₂)

Penelitian ini mengumpulkan jawaban responden sebanyak 130 terkait Variabel Transparansi yang diukur menggunakan skala 1-4 dengan rincian STS (sangat tidak sesuai)=1, TS (tidak sesuai)=2, S (sesuai)=3, SS (sangat sesuai)=4, data hasil survei disajikan berikut:

5.9 Table Rekap Hasil Responden Variabel Transparansi (X₂)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS	Total
1	Pemerintah desa menyampaikan informasi penggunaan dana desa secara terbuka kepada masyarakat	2	9	87	32	130 Responden
2	Pemerintah desa memberikan penjelasan detail tentang alokasi dan penggunaan dana desa.	2	10	95	23	130 Responden

Sumber : diolah peneliti tahun 2025

Deskripsi: berdasarkan indikator pertanyaan dari variabel Penganggaran memperoleh jawaban respons untuk pertanyaan indikator pertama STS=2, TS=79 S=87 dan SS=32. Pertanyaan indikator kedua STS=2, TS=10, S=95 dan SS=23. Hal ini mengindikasikan bahwa responden merasa bahwa Transparansi untuk menghasilkan informasi yang relevan untuk mengurangi terjadinya korupsi.

5.1.3 Variabel Akuntabilitas (X₃)

Penelitian ini mengumpulkan jawaban responden sebanyak 130 terkait Variabel Akuntabilitas yang diukur menggunakan skala 1-4 dengan rincian STS (sangat tidak sesuai)=1, TS (tidak sesuai)=2, S (sesuai)=3, SS (sangat sesuai)=4 Data hasil survei disajikan berikut:

5.10 Table Rekap Hasil Responden Variabel Akuntabilitas (X₃)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS	Total
1	Pemerintah desa bertanggungjawab atas penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur.	1	6	84	39	130 Responden
2	Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa disampaikan secara terbuka.	0	12	85	33	130 Responden

Sumber : diolah peneliti tahun 2025

Deskripsi: berdasarkan indikator pertanyaan dari variabel Penganggaran memperoleh jawaban respons untuk pertanyaan indikator pertama STS=1, TS=6 S=84 dan SS=39. Pertanyaan indikator kedua STS=0, TS=12, S=85 dan SS=33. Hal ini mengindikasikan bahwa responden merasa bahwa Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban orang atau penguasa yang diberi kepercayaan.

5.1.4 Variabel Partisipasi Masyarakat (X₄)

Penelitian ini mengumpulkan jawaban responden sebanyak 130 terkait Variabel Partisipasi Masyarakat yang diukur menggunakan skala 1-4 dengan rincian STS

(sangat tidak sesuai)=1, TS (tidak sesuai)=2, S (sesuai)=3, SS (sangat sesuai)=4,

Data hasil survei disajikan berikut:

5.11 Table Rekap Hasil Penelitian Variabel Partisipasi Masyarakat (X₄)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS	Total
1	Masyarakat dilibatkan dalam perencanaan pembangunan infrastruktur diDesa Semangkok.	3	11	71	45	130 Responden
2	Masyarakat aktif memberikan masukan terkait pelaksanaan penggunaan dana desa.	2	11	80	37	130 Responden
3	Masyarakat turut serta dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur.	2	17	81	30	130 Responden

Sumber : diolah peneliti tahun 2025

Deskripsi: berdasarkan indikator pertanyaan dari variabel Penganggaran memperoleh jawaban respons untuk pertanyaan indikator pertama STS=3, TS=11, S= 71 dan SS=45. Pertanyaan indikator kedua STS=2, TS=11, S=80 dan SS=37. Pertanyaan indikator ketiga STS=2, TS=17, S=81 dan S=30. Hal ini mengindikasikan bahwa responden merasa Partisipasi Masyarakat dapat berkontribusi dan ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan.

5.1.5 Variabel Pengelolaan Dana Desa (Y1)

Penelitian ini mengumpulkan jawaban responden sebanyak 130 terkait Variabel Pengelolaan Dana Desa yang diukur menggunakan skala 1-4 dengan rincian STS (sangat tidak sesuai)=1, TS (tidak sesuai)=2, S (sesuai)=3, SS (sangat sesuai)=4
Data hasil survei disajikan berikut:

5.12 Table Rekap Hasil Penelitian Variabel Pengelolaan Dana Desa (Y₁)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS	Total
1	Pengelolaan dana desa dilakukan secara professional dan efektif.	2	7	85	36	130 Responden
2	Pengelolaan dana desa mendukung tercapainya tujuan pembangunan infrastruktur secara efisiensi	1	8	91	30	130 Responden

Sumber : diolah peneliti tahun 2025

Deskripsi: berdasarkan indikator pertanyaan dari variabel Penganggaran memperoleh jawaban respons untuk pertanyaan indikator pertama STS=2, TS=7 S=85 dan SS=36. Pertanyaan indikator kedua STS=1, TS=8, S=91 dan SS=30. Hal ini mengindikasikan bahwa responden merasa Pengelolaan dana desa dapat mendanai seluruh kewenangan yang menjadi tanggungjawab desa.

5.1.6 Variabel Pembangunan Infrastruktur (Y₂)

Penelitian ini mengumpulkan jawaban responden sebanyak 130 terkait Variabel Pembangunan Infrastruktur yang diukur menggunakan skala 1-4 dengan rincian STS (sangat tidak sesuai)=1, TS (tidak sesuai)=2, S (sesuai)=3, SS (sangat sesuai)=4 Data hasil survei disajikan berikut:

5.13 Table Rekap Hasil penelitian Variabel Pembangunan Infrastruktur (Y₂)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS	Total
1	Pembangunan infrastruktur diDesa Semangkok berjalan sesuai dengan rancana.	2	6	91	31	130 Responden
2	Infrastruktur yang dibangun memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.	2	4	84	40	130 Responden

Sumber : diolah peneliti tahun 2025

Deskripsi: berdasarkan indikator pertanyaan dari variabel Penganggaran memperoleh jawaban respons untuk pertanyaan indikator pertama STS=2, TS=6, S=91 dan SS=31. Pertanyaan indikator kedua STS=2, TS=4, S=84 dan SS=40. Hal ini mengindikasikan bahwa responden merasa Pembangunan Infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Semangkok.

Pada Penelitian Pengaruh Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Yang Dimediasi Oleh Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Semangkok Kecamatan Marangkayu Tahun 2022-2024. Penelitian ini melakukan Trimming data untuk menghilangkan nilai-nilai ekstrem (outlier) yang berpotensi mengganggu validitas hasil analisis. Pada penelitian ini Data Kuesioner yang digunakan sebanyak 99 untuk diujikan dalam SPSS.

5.2 Pengujian Instrumen Data

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian, tahap awal yang dilakukan adalah menguji Validitas dan Reliabilitas kuesioner tersebut sebelum diproses dengan regresi.

5.2.1 Uji Validitas

Tahap pengujian ini akan menilai validitas kuesioner yang diterapkan, Validitas terpenuhi jika setiap pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mengukur apa yang

ingin diteliti. Peneliti dapat mengukur tingkat validitas melalui hasil SPSS (*statistical package for the social sciences*) Statistiscs 27.

5.14 Table Uji Validitas Variabel Penganggaran X₁

Correlations

		P1.X1	P2.X1	P3.X1	T.X1
P1.X1	Pearson Correlation	1	.384**	.546**	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99
P2.X1	Pearson Correlation	.384**	1	.452**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99
P3.X1	Pearson Correlation	.546**	.452**	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99
T.X1	Pearson Correlation	.784**	.786**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99

Deskripsi: Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 99 orang, sehingga nilai *r tabel* pada taraf signifikansi 0.05 dapat dilihat dari distribusi *r*, yaitu sebesar 0,197.

Hasil Uji Validitas menunjukkan :

- a. Item P1.X1 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,784
- b. Item P2.X1 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,786
- c. Item P3.X1 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,829

Seluruh item tersebut memiliki nilai *r hitung* > *r tabel* (0,197) dan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan ketiga item pertanyaan valid dan layak digunakan memenuhi syarat Validitas.

5.15 Table Uji Validitas Variabel Transparansi X₂

Correlations

		P1.X2	P2.X2	T.X2
P1.X2	Pearson Correlation	1	.485**	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	99	99	99
P2.X2	Pearson Correlation	.485**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	99	99	99
T.X2	Pearson Correlation	.861**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	99	99	99

Deskripsi: Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 99 orang, sehingga nilai *r tabel* pada taraf signifikansi 0.05 dapat dilihat dari distribusi *r*, yaitu sebesar 0,197.

Hasil Uji Validitas menunjukkan :

- a. Item P1.X2 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,861
- b. Item P2.X2 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,863

Seluruh item tersebut memiliki nilai *r hitung* > *r tabel* (0,197) dan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan kedua item pertanyaan valid dan layak digunakan memenuhi syarat Validitas

5.16 Table Uji Validitas Variabel Akuntabilitas X₃

Correlations

		P1.X3	P2.X3	T.X3
P1.X3	Pearson Correlation	1	.415**	.838**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	99	99	99
P2.X3	Pearson Correlation	.415**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	99	99	99
T.X3	Pearson Correlation	.838**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	99	99	99

Deskripsi: Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 99 orang, sehingga nilai *r tabel* pada taraf signifikansi 0.05 dapat dilihat dari distribusi *r*, yaitu sebesar 0,197.

Hasil Uji Validitas menunjukkan :

- a. Item P1.X3 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,838
- b. Item P2.X3 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,844

Seluruh item tersebut memiliki nilai *r hitung* > *r tabel* (0,197) dan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan kedua item pertanyaan valid dan layak digunakan memenuhi syarat Validitas

5.17 Table Uji Validitas Variabel Partisipasi Masyarakat X₄

Correlations

		P1.X4	P2.X4	P3.X4	T.X4
P1.X4	Pearson Correlation	1	.403**	.645**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99
P2.X4	Pearson Correlation	.403**	1	.472**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99
P3.X4	Pearson Correlation	.645**	.472**	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99
T.X4	Pearson Correlation	.836**	.764**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99

Deskripsi: Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 99 orang, sehingga nilai *r tabel* pada taraf signifikansi 0.05 dapat dilihat dari distribusi *r*, yaitu sebesar 0,197.

Hasil Uji Validitas menunjukkan :

- a. Item P1.X4 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,836
- b. Item P2.X4 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,764
- c. Item P3.X4 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,857

Seluruh item tersebut memiliki nilai *r hitung* > *r tabel* (0,197) dan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan ketiga item pertanyaan valid dan layak digunakan memenuhi syarat Validitas.

5.18 Table Uji Validitas Variabel Pengelolaan Dana Desa Y₁

Correlations

		P1.Y1	P2.Y1	T.Y1
P1.Y1	Pearson Correlation	1	.520**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	99	99	99
P2.Y1	Pearson Correlation	.520**	1	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	99	99	99
T.Y1	Pearson Correlation	.871**	.872**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	99	99	99

Deskripsi: Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 99 orang, sehingga nilai *r tabel* pada taraf signifikansi 0.05 dapat dilihat dari distribusi *r*, yaitu sebesar 0,197.

Hasil Uji Validitas menunjukkan :

- a. Item P1.Y1 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,871
- b. Item P2.Y1 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,872

Seluruh item tersebut memiliki nilai *r hitung* > *r tabel* (0,197) dan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan kedua item pertanyaan valid dan layak digunakan memenuhi syarat Validitas.

5.19 Table Uji Validitas Variabel Pembangunan Infrastruktur Y₂

Correlations

		P1.Y2	P2.Y2	T.Y2
P1.Y2	Pearson Correlation	1	.688**	.918**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	99	99	99
P2.Y2	Pearson Correlation	.688**	1	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	99	99	99
T.Y2	Pearson Correlation	.918**	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	99	99	99

Deskripsi: Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 99 orang, sehingga nilai *r tabel* pada taraf signifikansi 0.05 dapat dilihat dari distribusi *r*, yaitu sebesar 0,197.

Hasil Uji Validitas menunjukkan :

- a. Item P1.Y1 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,918
- b. Item P2.Y1 memiliki nilai *r hitung* sebesar 0,919

Seluruh item tersebut memiliki nilai *r hitung* > *r tabel* (0,197) dan nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan kedua item pertanyaan valid dan layak digunakan memenuhi syarat Validitas.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan metode pengukuran untuk menilai tingkat konsistensi suatu instrument penelitian dalam menghasilkan data yang stabil pada berbagai waktu pengukuran.

Kriteria penilaian Reliabilitas menurut Cronbach's Alpha sebagai berikut:

- a. $\text{Alpha} \geq 0,90$ = Sangat Reliabel
- b. $0,70 \leq \text{Alpha} < 0,90$ = Reliabel
- c. $0,60 \leq \text{Alpha} < 0,70$ = Cukup Reliabel
- d. $\text{Alpha} < 0,60$ = Tidak Reliabel

5.20 Table Uji Reliabilitas Variabel Independen Penganggaran X₁

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	4

Deskripsi: Berdasarkan tabel diatas R-hitung adalah 0,826 menunjukan bahwa soal pada Variabel Penganggaran (X₁) dinyatakan Reliabel.

5.21 Table Uji Reliabilitas Variabel Independen Transparansi X₂

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	3

Deskripsi: Berdasarkan tabel diatas R-hitung adalah 0,872 menunjukan bahwa soal pada Variabel Transparansi (X₂) dinyatakan Reliabel.

5.22 Table Uji Reliabilitas Variabel Independen Akuntabilitas X₃

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	3

Deskripsi: Berdasarkan tabel diatas R-hitung adalah 0,860 menunjukan bahwa soal pada Variabel Akuntabilitas (X_3) dinyatakan Reliabel.

5.23 Table Uji Reliabilitas Variabel Independen Partisipasi Masyarakat X_4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	4

Deskripsi: Berdasarkan tabel diatas R-hitung adalah 0,834 menunjukan bahwa soal pada Variabel Partisipasi Masyarakat (X_4) dinyatakan Reliabel.

5.24 Table Uji Reliabilitas Variabel Dependen Pengelolaan Dana Desa Y_1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	3

Deskripsi: Berdasarkan tabel diatas R-hitung adalah 0,878 menunjukan bahwa soal pada Variabel Pengelolaan Dana Desa (Y_1) dinyatakan Reliabel.

5.25 Table Uji Reliabilitas Variabel Dependen Pembangunan Infrastruktur Y_2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	3

Deskripsi: Berdasarkan tabel diatas R-hitung adalah 0,903 menunjukan bahwa soal pada Variabel Pembangunan Infrastruktur (Y_2) dinyatakan Reliabel

5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah suatu data mengikuti distribusi normal. Hal ini diperlukan untuk memenuhi persyaratan analisis parametrik (misalnya: regresi, uji-t atau Anova) guna memperoleh hasil yang valid dan diandalkan. Dengan demikian, pelaksanaan uji normalitas merupakan tahapan kritis dalam analisis statistik guna menjamin ketepatan dan keabsahan temuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-smirnov (K-S).

Kriteria Pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai Asymp. Sig. > 0,005, maka data terdistribusi Normal
- b. Jika nilai Asymp. Sig. \leq 0,005, maka data tidak terdistribusi Normal

5.26 Table Uji Normalitas Variabel Independen ke Dependen Y₁

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81993221
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.068
	Negative	-.077

Test Statistic			.077		
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.158		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.			.154	
	99% Confidence Interval	Lower Bound			.145
		Upper Bound			.163

Deskripsi : Berdasarkan output yang ditampilkan:

- a. Jumlah data (N) = 99
- b. Nilai Asymp.Sig (2-tailed) = 0,158

Karena nilai Asymp.Sig sebesar $0,158 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi dalam analisis regresi linier.

5.27 Table Uji Normalitas Variabel Dependen Y_1 terhadap Y_2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardi zed Residual	Unstandardi zed Residual		
N			99	99		
Normal Parameters ^{a,b}	Mean			.0000000	.0000000	
	Std. Deviation			.81993221	.74734445	
Most Extreme Differences	Absolute			.077	.074	
	Positive			.068	.053	
	Negative			-.077	-.074	
Test Statistic			.077	.074		
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.158	.200		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.			.155	.202	
	99% Confidence Interval	Lower Bound			.146	.192
		Upper Bound				

Upper Bound	.164	.212
-------------	------	------

Deskripsi : Berdasarkan output yang ditampilkan:

c. Jumlah data (N) = 99

d. Nilai Asymp. Sig (2-tailed) = 0,158 Y2 = 0,200

Karena nilai Asymp. Sig sebesar $Y1 = 0,158$ dan $Y2 = 0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memenuhi asumsi dalam analisis regresi linier.

5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas penting dilakukan agar analisis regresi menghasilkan Kesimpulan yang sah, memungkinkan interpretasi koefisien yang tepat, serta menjaga model dari gangguan statistik yang tidak diinginkan.

5.28 Table Uji Multikolinieritas Variabel Independen ke Dependen Y_1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.476	.570		.836	.405		
	T.X1	.189	.057	.284	3.298	.001	.637	1.569
	T.X2	.296	.093	.293	3.177	.002	.554	1.806
	T.X3	.133	.095	.124	1.402	.164	.604	1.657
	T.X4	.155	.060	.233	2.591	.011	.586	1.708

Deskripsi : Dari data analisis, Semua nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa model tidak mengalami masalah, Tolerance juga berada diatas tingkat kritis mengindikasikan variabel independent tidak terlalu berkorelasi satu sama lain.

5.29 Table Uji Multikolinieritas Variabel Dependen Y_1 ke Dependen Y_2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.021	.514		3.932	.000	
	T.Y1	.691	.078	.669	8.858	.000	1.000 1.000

Deskripsi : Dari data analisis, Semua nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa model tidak mengalami masalah, Tolerance juga berada diatas tingkat kritis mengindikasikan variabel independent tidak terlalu berkorelasi satu sama lain.

5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk memverifikasi apakah asumsi homokedastisitas yaitu kondisi dimana varians residual tetap stabil terpenuhi dalam analisis regresi. Apabila ditemukan adanya Heteroskedastisitas, maka model perlu diperbaiki agar hasil estimasi lebih akurat.

5.30 Table Uji Heteroskedastisitas Variabel Independen ke Dependen Y₁

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.380	.366		3.773	.000	
	T.X1	-.029	.037	-.098	-.786	.434	.637
	T.X2	-.091	.060	-.203	-1.521	.132	.554
	T.X3	-.048	.061	-.101	-.789	.432	.604
	T.X4	.040	.038	.136	1.046	.298	.586

Deskripsi: Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas Variabel Independen ke Dependen Y₁, Tidak terjadi Heteroskedastisitas karena nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05

5.31 Table Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen Y₁ ke Dependen Y₂

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.535	.087		6.131	.000	

absres1Y 1	.216	.107	.201	2.019	.046	1.000	1.000
---------------	------	------	------	-------	------	-------	-------

Deskripsi: Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen Y1 ke Dependen Y2, Tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05

5.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang mempelajari pengaruh beberapa variabel penyebab terhadap satu variabel akibat, dengan mengansumsikan bahwa hubungan sebab akibat tersebut mengikuti pola garis lurus

5.4.1 Uji Hipotesis Parsial (uji T)

Penelitian ini mengkaji bagaimana setiap variabel bebas (X) secara sendiri-sendiri mempengaruhi variabel terikat (Y), untuk mengetahui pengaruh khusus dari masing-masing faktor.

5.32 Table Uji Hipotesis Parsial Variabel Independen ke Dependen Y₁

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.476	.570		.836	.405
	T.X1	.189	.057	.284	3.298	.001
	T.X2	.296	.093	.293	3.177	.002
	T.X3	.133	.095	.124	1.402	.164
	T.X4	.155	.060	.233	2.591	.011

Deskripsi : Berdasarkan Uji Parsial Variabel Independen (Penganggaran, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap

Pengelolaan Dana Desa, sedangkan Variabel Independen (Akuntabilitas) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa).

5.33 Table Uji Hipotesis Parsial Variabel Dependen Y1 ke Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.021	.514		3.932	.000
	T.Y1	.691	.078	.669	8.858	.000

Deskripsi: Berdasarkan Uji Parsial Variabel Dependen (Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur) berpengaruh signifikan)

Berikut perhitungan untuk Variabel Mediasi Pengelolaan Dana Desa (Y1):

- $$Y1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$= 0,476 + 0,189 X_1 + 0,296 X_2 + 0,133 X_3 + 0,155 X_4$$
- $$Y2 = a + b_5y_1$$

$$= 2.021 + 0,691 Y_1$$

5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Penelitian ini melakukan pengujian Simultan untuk mengetahui signifikansi Pengaruh Variabel Independen (Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat) terhadap Variabel Dependen (Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur).

5.34 Table Uji Hipotesis Simultan Variabel Independen ke Dependen Y₁

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.803	4	20.701	29.535	.000 ^b
	Residual	65.884	94	.701		
	Total	148.687	98			

Deskripsi: Berdasarkan Uji Simultan menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel Independen (Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat) dan Dependen (Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur).

5.35 Table Uji Hipotesis Parsial Variabel Dependen Y₁ ke Dependen Y₂

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70.988	1	70.988	78.462	.000 ^b
	Residual	87.760	97	.905		
	Total	158.747	98			

Deskripsi: Berdasarkan Uji Simultan Variabel Dependen (Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur) berpengaruh Signifikan

5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Mengevaluasi sejauh mana variasi yang terjadi pada variabel predictor yang meliputi Variabel Independen (Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat) terhadap Variabel Dependen (Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur).

5.36 Table Uji Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel Independen ke Dependen Y_1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.538	.837

Deskripsi: Berdasarkan tabel "Model Summary" dalam output SPSS, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,557. Nilai ini didapatkan dari hasil pengkuadratan koefisien korelasi (R) yang bernilai 0,746 ($0,746 \times 0,746 = 0,557$).

5.37 Table Uji Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2) Dependen Y_1 ke Y_2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.447	.441	.951

Deskripsi: Berdasarkan tabel "Model Summary" dalam output SPSS, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,447. Nilai ini didapatkan dari hasil pengkuadratan koefisien korelasi (R) yang bernilai 0,669 ($0,669 \times 0,669 = 0,447$).

5.5 Pembahasan Hipotesis

1. H1: Pengaruh Penganggaran terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil analisis regresi pada Penelitian ini menunjukkan bahwa Penganggaran berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini Penyusunan Anggaran yang sesuai (melalui proses musrembang) dapat meningkatkan efektivitas dalam penyaluran dan pendistribusian dana dalam pembangunan Infrastruktur, akan tetapi Penganggaran tidak berpengaruh signifikan karena aliran dana yang terbatas untuk tiap tahun.

Dasar Teori: Mardiasmo (2012) Anggaran Daerah merupakan mekanisme penting bagi pemerintah daerah. dapat digunakan untuk mengidentifikasi besar pendapatan atau pengeluaran membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan, sumber pengembangan standar evaluasi kinerja untuk memotivasi pegawai dan alat koordinasi untuk semua aktivitas berbagai unit kerja.

Observasi di Desa Semangkok: Apabila alokasi Dana Desa periode 2022-2024 ditetapkan dengan mempertimbangkan skala prioritas (contoh: 60% dialokasikan untuk sektor infrastruktur), maka utilitas dana akan lebih maksimal.

2. H2: Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil analisis regresi pada Penelitian ini menunjukkan bahwa Transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini Penyebaran informasi yang terbuka (misalnya melalui display laporan keuangan di balai desa) dapat menekan potensi penyalahgunaan anggaran.

Dasar Teori: menurut (Mahmudi, 2011) Transparansi adalah pelayanan publik yang disediakan secara memadai mudah dipahami dan dapat di akses dengan mudah oleh semua pihak yang membutuhkannya.

Observasi di Desa Semangkok: Dengan dipamerkannya laporan keuangan secara berkala, keterlibatan warga dalam proses pengawasan menjadi lebih aktif alokasi dana menjadi lebih tepat guna.

3. H3: Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil analisis regresi pada Penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini Penerapan mekanisme audit (baik internal maupun eksternal) serta penyampaian laporan pertanggungjawaban akan meningkatkan kedisiplinan dalam penggunaan anggaran.

Dasar Teori: Menurut (Moh. Mahsum, 2011) Akuntabilitas bertanggung jawab mengelola sumberdaya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

Observasi di Desa Semangkok: Ketika laporan pertanggungjawaban diperiksa oleh BPD atau pihak inspektorat kabupaten, potensi penyimpangan dalam proyek infrastruktur dapat diminimalisasi.

4. H4: Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa

Hasil analisis regresi pada Penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini keikutsertaan masyarakat dalam forum musrenbang menjamin bahwa program infrastruktur yang direncanakan selaras dengan kebutuhan riil (contoh: pembangunan akses jalan di Desa Semangkok masih sangat butuh perbaikan).

Dasar Teori: Menurut (Siti Hajar, 2018) Partisipasi Masyarakat merupakan dedikasi penuh dalam mengontrol, mengawasi dan mengawal jalannya program pembangunan kebijakannya sehingga sasarannya untuk kepentingan masyarakat

Observasi di Desa Semangkok: Tingkat kehadiran warga yang melebihi 30% dalam musyawarah desa berkorelasi dengan percepatan penyelesaian proyek infrastruktur karena mengurangi potensi konflik untuk menciptakan pembangunan infrastruktur yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

5. H5: Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Memediasi Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa secara Parsial

Hasil analisis regresi pada Penelitian ini menunjukkan bahwa Penganggaran, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa secara Parsial. Hal ini Tata kelola keuangan yang efisien (tepat waktu, rendahnya kebocoran anggaran) berdampak pada percepatan penyelesaian pekerjaan infrastruktur.

Dasar Teori: Teori Stewardship dikembangkan oleh Donaldson dan Davis pada tahun 1991 menerapkan Teori Stewardship karena teori ini menggambarkan pengelolalan sumber daya publik harus mengutamakan tanggung jawab moral dan profesionalisme dalam penganggaran dan transparansi. Jika diterapkan secara konsisten, pendekatan ini akan menghasilkan partisipasi masyarakat yang lebih tinggi terhadap pembangunan infrastruktur, karena mereka merasa sangat membutuhkan dan aspirasi mereka dihargai serta terpenuhi secara adil dan efektif.

Observasi di Desa Semangkok: Ketika pencairan dana dilakukan sesuai timeline dan dipergunakan untuk material dengan standar kualitas tinggi, menciptakan infrastruktur berkualitas, pembangunan infrastruktur yang telah

dibuat pemerintah Desa Semangkok seperti pemasangan lampu jalan, pendalaman sungai guna meningkatkan produktivitas pertanian dengan memastikan air yang memadai bagi lahan pertanian, perbaikan infrastruktur jalanan dikarenakan jalanan yang ada di Desa Semangkok masih memerlukan perbaikan, sehingga sangat memerlukan perencanaan pengelolaan dana Desa.

6. H6: Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Desa terhadap Pengelolaan Dana Desa secara Simultan

Hasil analisis regresi pada Penelitian ini menunjukkan bahwa Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa secara Simultan. Hal ini apabila didukung oleh mekanisme pengaturan keuangan desa yang berjalan efektif. ini menegaskan perlunya penerapan konsep menyeluruh dalam pengaturan sumber daya keuangan desa guna mewujudkan pembangunan infrastruktur yang berkesinambungan.

Dasar Teori: Teori Stewardship dikembangkan oleh Donaldson dan Davis pada tahun 1991 menerapkan Teori Stewardship karena teori ini menggambarkan pengelolaan sumber daya publik harus mengutamakan tanggung jawab moral dan profesionalisme dalam penganggaran dan transparansi. Jika diterapkan secara konsisten, pendekatan ini akan menghasilkan partisipasi masyarakat yang lebih tinggi terhadap pembangunan infrastruktur, karena mereka merasa sangat membutuhkan dan aspirasi mereka dihargai serta terpenuhi secara adil dan efektif.

Observasi Desa Semangkok: Penekanan khusus perlu diberikan pada sinergi antara peningkatan kapasitas sumber daya manusia dengan penerapan sistem yang terstruktur, sehingga dapat menciptakan lingkungan pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan dan akuntabel.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mendalam pada bab-bab sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal penting:

1. *Penganggaran* berdasarkan data diperoleh dari kuesioner, yang diuji oleh SPSS Statistic 27. Bahwa Penganggaran berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa
2. *Transparansi* berdasarkan data diperoleh dari kuesioner, yang diuji oleh SPSS Statistic 27. Bahwa Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa
3. *Akuntabilitas* berdasarkan data diperoleh dari kuesioner, yang diuji oleh SPSS Statistic 27. Bahwa Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa
4. *Partisipasi Masyarakat* berdasarkan data diperoleh dari kuesioner, yang diuji oleh SPSS Statistic 27. Bahwa Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa
5. *Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat* berdasarkan data diperoleh dari kuesioner, yang diuji oleh SPSS Statistic 27. Bahwa Penganggaran, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat secara Parsial berpengaruh signifikan sedangkan Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap oengelolaan dana desa.

6. *Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat* berdasarkan data diperoleh dari kuesioner, yang diuji oleh SPSS Statistic 27. Bahwa Penganggaran, Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa

6.2 Saran

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan temuan dan keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penguatan Kapasitas:
 - a. Meningkatkan kompetensi pengelola keuangan melalui pelatihan rutin
 - b. Mengembangkan sistem penganggaran berbasis elektronik
 - c. Membentuk tim khusus pengawasan dana desa
2. Peningkatan Transparansi:
 - a. Memperbanyak saluran informasi keuangan (papan informasi, media sosial desa)
 - b. Menyelenggarakan forum pertanggungjawaban publik secara rutin
 - c. Membuat laporan keuangan yang mudah dipahami masyarakat
3. Untuk Masyarakat
 - a. Meningkatkan kehadiran dalam musrenbang desa
 - b. Membentuk kelompok pengawas independen
 - c. Aktif memberikan masukan dan laporan
4. Untuk Penelitian Lanjutan
 - a. Memperluas cakupan waktu penelitian
 - b. Menambahkan variabel-variabel baru

- c. Untuk penggunaan skala likert dalam kuesioner sebaiknya menggunakan 5 opsi
- d. Mengembangkan indikator yang lebih rinci
- e. Melakukan studi komparatif dengan wilayah lain

Penelitian ini menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur desa yang berkualitas membutuhkan pendekatan terintegrasi yang memadukan aspek perencanaan, keterbukaan, pertanggungjawaban, dan partisipasi warga, dengan pengelolaan dana yang profesional sebagai katalisator utama. Implementasi rekomendasi di atas diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Desa Semangkok secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, D. (2023). *Partisipasi masyarakat dalam pembangunan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Arifin, J. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- biduri, s. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Sidoarjo, Jawa timur: UMSIDA press.
- Bupati, P. P. (2024, Januari 28). *Peraturan Bupati Kutai Kartanegara nomor 2 Tahun 2024 tentang tata cara pengalokasian dan pembagian alokasi Dana Desa setiap Desa tahun anggaran 2024*. Retrieved from jdih.kukarkab.go.id: <https://kukarkab.go.id/produk-hukum/peraturan/tata-cara-pengalokasian-dan-pembagian-alokasi-dana-desa-setiap-desa-tahun-anggaran-2024>
- Christa Yunnita Garung, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pencapaian Good Governance pada Desa Manulea Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi* .
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. DKI Jakarta: Guepedia.
- Ghozali, H. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, a. (2002). *akuntansi keuangan daerah: akuntansi sektor publik*. Jakarta: salemba empat.
- Handayani, N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan pengawasan terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Hutauruk, M. R. (2022). *Metodologi penelitian ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: expert.
- Indra Bastian, S. S. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Erlangga.
- Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- keuangan, P. m. (2024, desember). *PMK No.108 tahun 2024 tentang pengalokasian dana setiap desa, penggunaan dan penyaluran dana desa tahun anggaran 2025*. Retrieved from [djpb.kemenkeu.go.id: https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=59813](https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=59813)
- M.Muchson. (2017). *Statistik Deskriptif*. Indonesia: Guepedia.
- Mahmudi. (2011). *manajemen kerja sektor publik*. Yogyakarta: UPP SPIM YKPN.

- Mardiasmo. (2002). *Public sector accounting*. Yogyakarta indonesia: Andi.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik*. Bandung: Andi.
- Mardiasmo. (2012). *perpajakan*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Margie Civitarisiahay, S. N. (2023). *Pembangunan Infrastruktur diIndonesia*. Makassar: CV.Tohar Media.
- Mikkelsen.Britha. (1999). *Metode penelitian Partisipatoris dan upaya-upaya pemberdayaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- moh.Khusaini, N. (2019). *penganggaran sektor publik*. Malang: Tim UB press.
- moh.mahsum, f. s. (2011). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Muslimin, M. M. (2012). *Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana Desa diDesa punagaya Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*.
- Negeri, P. M. (2020, desember 11). *Peraturan menteri dalam negeri nomor 73 tahun 2020 tentang pengawasan pengelolaan keuangan desa*. Retrieved from [peraturan.bpk.go.id: http://peraturan.bpk.go.id/Details/163278/permendagri-no-73-tahun-2020](http://peraturan.bpk.go.id/Details/163278/permendagri-no-73-tahun-2020)
- Nita Maina, J. S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas,Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambi Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*.
- Nurfitri, A. B. (2023). Pengaruh Transparansi,Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Alokasi dana desa. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*.
- Palilu, A. (2022). *Pembangunan Infrastruktur Transportasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto*. Sumatera Barat: CV.Azka Pustaka.
- Raharjo, M. M. (2020). *Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Raharjo, M. M. (2020). *Pengelolaan Keuangan Desa dan Aset Desa*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Siti Hajar, I. S. (2018). *Pemberdayaan dan partisipasi masyarakat pesisir*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Anggaran Dana Desa Semangkok

a. Anggaran Dana Desa Semangkok tahun 2022

**RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA
TAHUN 2021**

DESA : PEMERINTAH DESA SEMANGKO
KECAMATAN : KECAMATAN MARANG KATU
KABUPATEN/KOTA : KABUPATEN/KOTA KERTANEGARA
PROVINSI : PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

KD	BIDANG/SUB BIDANG/JENIS KEGIATAN			LOKASI (RT / RW DUSUN)	PERIKRAN VOLUME	SASARAN/ MAMPAK	WAKTU PELAKSANAAN	PRAKIRAAN BIAYA & SUMBERDANA			POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANA KEGIATAN
	1	2	3					4	5	6	7	8	9	
01	BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA													
	Penyusunan Bangas Sisa, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa (Maksimal 20% dari total)	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Pegawai Desa	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	KEPALA DESA	12 BULAN	52.680.000,00	ADD		✓				KASDI PEMERINTAHAN
		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PERANGKAT DESA	12 BULAN	365.250.000,00	ADD		✓				KASDI PEMERINTAHAN
		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PPKD dan PPKD), Peningkatan Perawatan, pemeliharaan	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MEWAKILANDIA KEGIATAN DESA	12 BULAN	291.408.245,00	ADD		✓				KALUR ULMUM
		Penyediaan Tunjangan BPD	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MENINGKATKAN KINERJA BPD	12 BULAN	227.240.000,00	ADD		✓				KASDI PEMERINTAHAN
		Penyediaan Operasional BPD (gaji, ATK, Makan, Minum, Peningkatan Perawatan, Pakaian Seragam, dll)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MEWAKILANDIA KEGIATAN DESA	12 BULAN	27.820.000,00	ADD		✓				KALUR ULMUM
		Penyediaan Insentif Operasional RT/RW	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	KETUA RT	12 BULAN	117.260.000,00	ADD		✓				KASDI PEMERINTAHAN
		Penyediaan Honorarium Staf Perangkat / Staf Administrasi BPD	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	STAFF PERANGKAT	12 BULAN	118.800.000,00	ADD		✓				KASDI PEMERINTAHAN
	Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perawatan/Pemeliharaan	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PEMERINTAH DESA	12 BULAN	48.750.070,00	ADD		✓				KALUR ULMUM
		Lain-lain Sub Bidang Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PEMERINTAH DESA	12 BULAN	3.200.000,00	ADD		✓				KALUR ULMUM
			DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PEMERINTAH DESA	12 BULAN	87.345.980,00	SEL		✓				KALUR ULMUM

Halaman 1

Dipindai dengan CamScanner

KD	BIDANG/SUB BIDANG/JENIS KEGIATAN			LOKASI (RT / RW DUSUN)	PERIKRAN VOLUME	SASARAN/ MAMPAK	WAKTU PELAKSANAAN	PRAKIRAAN BIAYA & SUMBERDANA			POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANA KEGIATAN
	1	2	3					4	5	6	7	8	9	
	Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kependudukan	Penyusunan/Pemeliharaan/Pemutakhiran Profil Desa (Dapdes)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PENDATAAN PROFIL DESA	12 BULAN	3.000.000,00	ADD		✓				KASDI PEMERINTAHAN
			DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PENDATAAN PROFIL DESA	12 BULAN	15.000.000,00	DOS		✓				KASDI PEMERINTAHAN
		Penelitian dan Analisa Kependudukan Desa secara Partisipatif	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PELOKATAN DAN ANALISIS KEMERDEWAAN	12 BULAN	18.000.000,00	ADD		✓				KASDI KESRA & PELAY
	Tata Paga Pemerintahan, Perencanaan Keuangan dan Pelaporan	Penyusunan Monev/evaluasi, Perencanaan Desa/Pemeliharaan APBDDes (Reguler)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MASYARAKAT DESA	12 BULAN	11.000.000,00	ADD		✓				KASDI PEMERINTAHAN
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (PPAKDes/RT/Desa dll)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	TERJULUSNYA PEMERINTAHAN DESA	12 BULAN	4.581.770,00	ADD		✓				KALUR PERENCANAAN
		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDDes, Perencanaan, LPT dll)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PENYUSUNAN APBDDes & KEUANGAN	12 BULAN	4.800.000,00	ADD		✓				KASDI PEMERINTAHAN
		Pengelolaan Administrasi/ Inventarisasi/Perbaikan Aset Desa	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PEMELIHARAAN ASET DESA	12 BULAN	3.800.000,00	ADD		✓				KASDI PEMERINTAHAN
Jumlah Per Bidang								1.426.376.980,00						
02	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA													
	Sub Bidang Pendidikan	Penyusunan PAUD/TK/PAK/TK/PA/PAudrasah NonFormal Mts Desa (Honor, Pakaian dll)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MASYARAKAT DESA	12 BULAN	90.000.000,00	ADD		✓				KASDI KESRA & PELAY
			DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MASYARAKAT DESA	12 BULAN	2.000.000,00	DOS		✓				KASDI KESRA & PELAY
	Sub Bidang Kesehatan	Penyusunan Prosedur (Mts Terpadu, Mts Bunk, Lemul, Kesehatan)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MASYARAKAT DESA	12 BULAN	82.000.000,00	ADD		✓				KASDI KESRA & PELAY
		Perubahan dan Pemeliharaan Bidang Kesehatan (Mts, Mts, Terpadu dan Kader Kesehatan dll)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MASYARAKAT DESA DAN KADER	12 BULAN	4.700.000,00	DOS		✓				KASDI KESRA & PELAY
		Penyusunan Desa Saja Kesehatan	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MASYARAKAT DESA	12 BULAN	80.500.000,00	DOS		✓				KASDI KESRA & PELAY

Halaman 2

KD	BIDANG SUB BIDANG		LOKASI (RT / RW / DUSUN)	PERIODE VOLUME	SASARAN/ MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PRASARANA BAYU & SUMBERDAYA		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN
	1	2					JUMLAH (PUPUK)	SUMBER	SWA KELOLA	CEKRA SAMA	PIKIR KESTIA	
1	Sub Bidang Kesehatan	Lahan-lahan Sub Bidang Kesehatan	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	KEBERHATAN	12 BULAN	1.000.000,00	DDG	✓			KAGI KESRA & PELAY
	Sub Bidang Kesehatan	Pembinaan Lahan Liris	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	LITIK BANYAKAKAT DESA	12 BULAN	41.841.131,00	DDG	✓			KUR PERENCANAAN
	Sub Bidang Kesehatan	Pembinaan Lahan Liris Tan	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	LITIK BANYAKAKAT DESA	12 BULAN	68.204.000,00	DDG	✓			KUR PERENCANAAN
	Sub Bidang Kesehatan	Pembinaan Tanaman Jalar Desa (Peningkatan Kualitas Hasil Panen)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	BANYAKAKAT DESA	12 BULAN	10.000.000,00	DDG	✓			KUR PERENCANAAN
	Sub Bidang Kesehatan	Pembinaan Tanaman Jalar Desa (Peningkatan Kualitas Hasil Panen)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	BANYAKAKAT DESA	12 BULAN	8.000.000,00	DDG	✓			KUR PERENCANAAN
	Sub Bidang Kesehatan	Pembinaan Tanaman Jalar Desa (Peningkatan Kualitas Hasil Panen)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	TOPPEMAMAN/TA PEMULAMAN LIRIS	12 BULAN	10.000.000,00	ADD	✓			KUR KESRA & PELAY
	Sub Bidang Kesehatan	Pembinaan Tanaman Jalar Desa (Peningkatan Kualitas Hasil Panen)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	BANYAKAKAT DESA	12 BULAN	30.000.000,00	DDG	✓			KUR PERENCANAAN
	Sub Bidang Kesehatan	Pembinaan Tanaman Jalar Desa (Peningkatan Kualitas Hasil Panen)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	BANYAKAKAT DESA	12 BULAN	50.740.000,00	DDG	✓			KUR PERENCANAAN
	Sub Bidang Kesehatan	Pembinaan Tanaman Jalar Desa (Peningkatan Kualitas Hasil Panen)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	AGRODITA BPD	12 BULAN	16.500.000,00	ADD	✓			KUR PERENCANAAN
	Sub Bidang Kesehatan	Pembinaan Tanaman Jalar Desa (Peningkatan Kualitas Hasil Panen)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	BANYAKAKAT DESA	12 BULAN	50.700.000,00	DDG	✓			KUR KESRA & PELAY
JUMLAH PER BIDANG							746.740.000,00					
03	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT											
	Sub Bidang Keterampilan, Ketenagakerjaan dan Pengorganisasian Masyarakat	Layanan Kegiatan Sub Bidang Keterampilan, Ketenagakerjaan dan Pengorganisasian Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	TALANGA KEJAMAHAN BUNCI	12 BULAN	54.000.000,00	ADD	✓			KAGI PEMERINTAHAN

Dipindai dengan CamScanner

KD	BIDANG SUB BIDANG		LOKASI (RT / RW / DUSUN)	PERIODE VOLUME	SASARAN/ MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PRASARANA BAYU & SUMBERDAYA		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN
	1	2					JUMLAH (PUPUK)	SUMBER	SWA KELOLA	CEKRA SAMA	PIKIR KESTIA	
1	Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	Pengembangan Program Usaha Koperasi & Pengorganisasian Masyarakat (PKPM) di Desa Semangko	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MUAYARAKAT DESA	12 BULAN	12.500.000,00	ADD	✓			KAGI KESRA & PELAY
	Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	Pengembangan Usaha Koperasi & Pengorganisasian Masyarakat (PKPM) di Desa Semangko	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MUAYARAKAT DESA	12 BULAN	30.250.000,00	ADD	✓			KAGI KESRA & PELAY
	Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	Layanan Kegiatan Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MUAYARAKAT DESA (DUSUN/ RW)	12 BULAN	14.000.000,00	ADD	✓			KAGI KESRA & PELAY
	Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	Layanan Kegiatan Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MUAYARAKAT DESA (DUSUN/ RW)	12 BULAN	25.125.000,00	PMH	✓			KAGI KESRA & PELAY
	Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	Pembinaan PKM	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	UMBAKA MUAYARAKAT	12 BULAN	1.000.000,00	ADD	✓			KAGI PEMERINTAHAN
	Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	Layanan Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	UMBAKA MUAYARAKAT	12 BULAN	8.000.000,00	ADD	✓			KAGI KESRA & PELAY
	Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	Layanan Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	UMBAKA MUAYARAKAT	12 BULAN	2.000.000,00	DDG	✓			KAGI KESRA & PELAY
	Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	Layanan Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	UMBAKA MUAYARAKAT	12 BULAN	656.000.000,00	PMK	✓			KAGI PEMERINTAHAN
JUMLAH PER BIDANG							881.475.000,00					
04	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT											
	Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	Layanan Kegiatan Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	KILUPOK KULTUR	12 BULAN	38.000.000,00	DDG	✓			KAGI KESRA & PELAY
	Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	Pengembangan Usaha Koperasi & Pengorganisasian Masyarakat (PKPM) di Desa Semangko	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	KIPALA DESA	12 BULAN	10.000.000,00	ADD	✓			KAGI PEMERINTAHAN
	Sub Bidang Keterampilan dan Pengorganisasian Masyarakat	Pengembangan Usaha Koperasi & Pengorganisasian Masyarakat (PKPM) di Desa Semangko	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	KIPALA DESA	12 BULAN	30.750.000,00	ADD	✓			KAGI PEMERINTAHAN

Dipindai dengan CamScanner

KD	BIDANG SUB BIDANG		LOKASI (RT / RW / DUSUN)	PERIODE VOLUME	SASARAN/ MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PRASARANA BAYU & SUMBERDAYA		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN
	1	2					JUMLAH (PUPUK)	SUMBER	SWA KELOLA	CEKRA SAMA	PIKIR KESTIA	
11	Sub Bidang Pengorganisasian Masyarakat dan Koperasi Desa	Pengembangan Usaha Koperasi & Pengorganisasian Masyarakat (PKPM) di Desa Semangko	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	BPD	12 BULAN	20.000.000,00	ADD	✓			KAGI PEMERINTAHAN
	Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Pengorganisasian Masyarakat dan Keluarga	Pada RT dan Perencanaan Pembangunan Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	BANYAKAKAT DESA	12 BULAN	20.000.000,00	DDG	✓			KAGI KESRA & PELAY
	Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Pengorganisasian Masyarakat dan Keluarga	Layanan Kegiatan Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Pengorganisasian Masyarakat dan Keluarga	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	BANYAKAKAT DESA	12 BULAN	44.000.000,00	DDG	✓			KAGI KESRA & PELAY
	Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Pengorganisasian Masyarakat dan Keluarga	Layanan Kegiatan Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Pengorganisasian Masyarakat dan Keluarga	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	BANYAKAKAT DESA	12 BULAN	42.100.000,00	PMH	✓			KAGI PEMERINTAHAN
	Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Pengorganisasian Masyarakat dan Keluarga	Layanan Kegiatan Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Pengorganisasian Masyarakat dan Keluarga	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PERENCANAAN/REKREASI/REKREASI	12 BULAN	11.000.000,00	DDG	✓			KAGI KESRA & PELAY
JUMLAH PER BIDANG							776.180.000,00					
05	BIDANG PEMANGGULAN BENCANA, DAMPAK DAN MERESKAS											
	Sub Bidang Kesiapan Masyarakat	Pengembangan Kesiapan Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	BANYAKAKAT DESA/TEKNIK/TAHAP	12 BULAN	401.200.000,00	DDG	✓			KAGI KESRA & PELAY
JUMLAH PER BIDANG							401.200.000,00					
JUMLAH TOTAL							3.743.840.000,00					



b. Anggaran Dana Desa Semangkok 2023

RENCANA KERJA PEMERINTAH DESA
TAHUN 2023

DESA : PEMERINTAH DESA SEMANGKOK
KECAMATAN : KECAMATAN BANGKAL KATYU
KABUPATEN : KABUPATEN KALIMANTAN BARU
PROVINSI : PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

NO	BIDANG SUB-BIDANG/KEGIATAN		LOKASI LEWAT (RUMAH)	PERUBAHAN VOLUME	SASARAN/ MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PROMOSI BUKU & BUMBU POKOK		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN
	1	2					JUMLAH (RUMAH)	SUMBER	10	11	12	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	11	12	13
01	BIDANG PERPEMBIHAKSARAN PEMERINTAH DESA											
	Pembangunan Bantar Desa, Turun-turun dan Pemertanian Desa	Pembangunan Pengalihan Tanah dan Turun-turun Desa	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KEPALA DESA	12 BULAN	10.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Pembangunan Pengalihan Tanah dan Turun-turun Desa	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	PERANGKAT DESA	12 BULAN	10.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Pembangunan Lahan, Sisa dan Pekarir Desa dan Pengalihan Desa	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KEPALA DESA & PERANGKAT DESA	12 BULAN	4.750.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Pembangunan Operasional Pemertanian Desa (ATC, Pagar PINDO dan PINDO BE)	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	PERANGKAT DESA	12 BULAN	300.000.000,00	ADD	✓			KALURUANG
		Pembangunan Tugu BPD	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	BPD	12 BULAN	100.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Pembangunan Operasional BPD (sisa ATC, BPD, Pagar PINDO, Sisa)	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KANTOR BPD	12 BULAN	20.000.000,00	ADD	✓			KALURUANG
		Pembangunan Inisiatif Operasional PRTM	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KETUA RT	12 BULAN	100.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Pembangunan Inisiatif Operasional PRTM	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KETUA RT	12	200.000.000,00	PMW	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Pembangunan Inisiatif Operasional BPD dan Administrasi BPD	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	STAF PERANGKAT DESA	12 BULAN	100.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Pembangunan Lahan Pemertanian	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	PEMERINTAH DESA	12 BULAN	100.000.000,00	ADD	✓			KALURUANG

Dipindai dengan CamScanner

NO	BIDANG SUB-BIDANG/KEGIATAN		LOKASI LEWAT (RUMAH)	PERUBAHAN VOLUME	SASARAN/ MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PROMOSI BUKU & BUMBU POKOK		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN
	1	2					JUMLAH (RUMAH)	SUMBER	10	11	12	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	11	12	13
01	BIDANG PERPEMBIHAKSARAN PEMERINTAH DESA											
	Sub Bidang Pengembangan Kebutuhan Aspal Desa	Pengembangan Kebutuhan Aspal Desa	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KEPALA DESA	12 BULAN	10.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Pengembangan Kebutuhan Perangai Desa	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	PERANGKAT DESA	12 BULAN	30.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Pengembangan Kebutuhan BPD	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	BPD	12 BULAN	10.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
	Sub Bidang Pemertanian, Perikanan, Perkebunan dan GPH Kabupaten	Lahan-lahan Sisa dan Pekarir Desa dan Pengalihan Tanah	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KORPOR PELATIHAN DESA (KORPOR PELATIHAN JAWAH BEHAT)	12 BULAN	21.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Lahan-lahan Sisa dan Pekarir Desa dan Pengalihan Tanah	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KORPOR PELATIHAN DESA (KORPOR PELATIHAN JAWAH BEHAT)	12 BULAN	300.700.000,00	DOH	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Lahan-lahan Sisa dan Pekarir Desa dan Pengalihan Tanah	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KORPOR PELATIHAN DESA (KORPOR PELATIHAN JAWAH BEHAT)	12 BULAN	80.000.000,00	PMW	✓			KADIPEREMPTAHAN
	Sub Bidang Urungan Pemertanian	Pembangunan Pemertanian (sisa ATC, Pagar PINDO dan PINDO BE)	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	BUNDES	12 BULAN	10.000.000,00	DOH	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Lahan-lahan Sisa dan Pekarir Desa dan Pengalihan Tanah	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	BUNDES	12 BULAN	20.000.000,00	DOH	✓			KADIPEREMPTAHAN
JUMLAH PER BIDANG												
02	BIDANG PERPEMBIHAKSARAN PEMERINTAH DESA											
	Sub Bidang Fasilitas Kesehatan	Pengembangan Fasilitas Kesehatan	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	MASYARAKAT	12 BULAN	200.000.000,00	DOH	✓			KADIPEREMPTAHAN
JUMLAH PER BIDANG												

Dipindai dengan CamScanner

NO	BIDANG SUB-BIDANG/KEGIATAN		LOKASI LEWAT (RUMAH)	PERUBAHAN VOLUME	SASARAN/ MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PROMOSI BUKU & BUMBU POKOK		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN
	1	2					JUMLAH (RUMAH)	SUMBER	10	11	12	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	11	12	13
01	BIDANG PERPEMBIHAKSARAN PEMERINTAH DESA											
	Sub Bidang Pengembangan Kebutuhan Aspal Desa	Pengembangan Kebutuhan Aspal Desa	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KEPALA DESA	12 BULAN	10.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Pengembangan Kebutuhan Perangai Desa	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	PERANGKAT DESA	12 BULAN	30.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Pengembangan Kebutuhan BPD	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	BPD	12 BULAN	10.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
	Sub Bidang Pemertanian, Perikanan, Perkebunan dan GPH Kabupaten	Lahan-lahan Sisa dan Pekarir Desa dan Pengalihan Tanah	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KORPOR PELATIHAN DESA (KORPOR PELATIHAN JAWAH BEHAT)	12 BULAN	21.000.000,00	ADD	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Lahan-lahan Sisa dan Pekarir Desa dan Pengalihan Tanah	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KORPOR PELATIHAN DESA (KORPOR PELATIHAN JAWAH BEHAT)	12 BULAN	300.700.000,00	DOH	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Lahan-lahan Sisa dan Pekarir Desa dan Pengalihan Tanah	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	KORPOR PELATIHAN DESA (KORPOR PELATIHAN JAWAH BEHAT)	12 BULAN	80.000.000,00	PMW	✓			KADIPEREMPTAHAN
	Sub Bidang Urungan Pemertanian	Pembangunan Pemertanian (sisa ATC, Pagar PINDO dan PINDO BE)	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	BUNDES	12 BULAN	10.000.000,00	DOH	✓			KADIPEREMPTAHAN
		Lahan-lahan Sisa dan Pekarir Desa dan Pengalihan Tanah	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	BUNDES	12 BULAN	20.000.000,00	DOH	✓			KADIPEREMPTAHAN
JUMLAH PER BIDANG												
02	BIDANG PERPEMBIHAKSARAN PEMERINTAH DESA											
	Sub Bidang Fasilitas Kesehatan	Pengembangan Fasilitas Kesehatan	DESA SEMANGKOK	1 TAHUN	MASYARAKAT	12 BULAN	200.000.000,00	DOH	✓			KADIPEREMPTAHAN
JUMLAH PER BIDANG												

NO	BIDANG/ SUB BIDANG		LOKASI (RT/ RW/ DESA/ KECAMATAN)	PERERAN/ VOLUME	SASARAN/ MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PEKERJAAN BIAYA & SUBBERBANG		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN	
	1	2					3	4	5	6	7		8
1	Sub Bidang Kebutuhan dan Kegiatan	Pengaman Korlingan Group Kaseman 8, Kelurahan (Wali Desa RI, Kacikubuh)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	PESEKTA MTG	12 BULAN	12.550.000,00	ACD	✓				KASDI KESRA
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan Anak/Poliklinik dan Kapasman (JLT P. Raja Kaseman 4E)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	PESEKTA STG	12 BULAN	56.125.000,00	ACD	✓				KASDI KESRA
		Dukung Pembekalan Kegiatan	DESA SEMANGI	1 TAHUN	GLR/NGAJI TOTPA	12 BULAN	27.949.000,00	PMH	✓				KASDI KESRA
		Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kebutuhan dan Kegiatan	DESA SEMANGI	1 TAHUN	PETUGAS SORSI & KELDAPOR	12 BULAN	56.713.251,00	ACD	✓				KASDI KESRA
	Sub Bidang Kemandirian Masyarakat	Pembinaan LUMER/PAK/MD	DESA SEMANGI	1 TAHUN	LPM	12 BULAN	3.000.000,00	ACD	✓				KASDI PEMERINTAH
		Pembinaan PKK	DESA SEMANGI	1 TAHUN	PKK SEMANDI	12 BULAN	25.000.000,00	ACD	✓				KASDI KESRA
		Program Pembangunan Berbasis RT	DESA SEMANGI	1 TAHUN		12 BULAN	700.641.000,00	PER	✓				KASDI PEMERINTAH
		Lain-lain Sub Bidang Kemandirian Masyarakat	DESA SEMANGI	1 TAHUN	KADER KPM & KADER PDS	12 BULAN	8.000.000,00	ACD	✓				KASDI KESRA
			DESA SEMANGI	1 TAHUN	KADER KPM & KADER PDS	12 BULAN	2.000.000,00	DIS	✓				KASDI KESRA
Jumlah Per Bidang							942.781,00						
14	Sub Bidang Kemandirian Masyarakat	Bantuan Perbaikan (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	KELDAPOR	12 BULAN	30.000.000,00	DIS	✓				KASDI KESRA
		Peningkatan Produktivitas Tanaman Pangan dan Perikanan (Pengembangan)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	KELDAPOR TAN	12 BULAN	70.000.000,00	DIS	✓				KASDI KESRA
			DESA SEMANGI	1 TAHUN	KELDAPOR TAN	12 BULAN	30.000.000,00	PIP	✓				KASDI KESRA

Dipindai dengan CamScanner

NO	BIDANG/ SUB BIDANG		LOKASI (RT/ RW/ DESA/ KECAMATAN)	PERERAN/ VOLUME	SASARAN/ MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PEKERJAAN BIAYA & SUBBERBANG		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN	
	1	2					3	4	5	6	7		8
	Sub Bidang Kesehatan	Pengembangan Fasilitas Kesehatan (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	MASYARAKAT DESA	12 BULAN	2.000.000,00	DIS	✓				KASDI KESRA
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	KADER POSYANDU SAUTA &	12 BULAN	84.000.000,00	ACD	✓				KASDI KESRA
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	MASYARAKAT DESA	12 BULAN	5.100.000,00	DIS	✓				KASDI KESRA
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	POSYANDU SAYANG BCI	12 BULAN	14.876.250,00	DIS	✓				KASDI PEMERINTAH
		Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kesehatan	DESA SEMANGI	1 TAHUN	POSYANDU	12 BULAN	2.000.000,00	DIS	✓				KASDI KESRA
	Sub Bidang Pelayanan Umum dan Pelayanan Ruang	Rehabilitasi Jalan Lingkungan Pemukiman	DESA SEMANGI	1 TAHUN	TERANGAN/ANAK SEWENGGAS	12 BULAN	181.841.350,00	DIS	✓				KASDI PEMERINTAH
		Pembinaan Jalan Usaha Tani	DESA SEMANGI	1 TAHUN	MASYARAKAT PERDI	12 BULAN	27.000.000,00	ACD	✓				KASDI PEMERINTAH
			DESA SEMANGI	1 TAHUN	MASYARAKAT PERDI	12 BULAN	100.000.000,00	DIS	✓				KASDI PEMERINTAH
		Pembinaan Program Jalan Desa (Jalan yang Dukung Partisipasi)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	MASYARAKAT PERDI	12 BULAN	11.250.000,00	DIS	✓				KASDI PEMERINTAH
		Pembinaan Pemukiman (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	PONDASI KUBUNGAN	12 BULAN	12.800.000,00	ACD	✓				KASDI KESRA
	Sub Bidang Pemasaran	Dukung Pelaksanaan Program Pembangunan (Pemasaran) Tani Laju Ruri Daur	DESA SEMANGI	1 TAHUN	SDM/ RUMAH	12 BULAN	70.000.000,00	ACD	✓				KASDI KESRA
Jumlah Per Bidang							716.890,00						
15	Sub Bidang Kemandirian Masyarakat	Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kemandirian Masyarakat (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	HTR/RTSI KAWANAN	12 BULAN	54.000.000,00	ACD	✓				KASDI PEMERINTAH

Dipindai dengan CamScanner

NO	BIDANG/ SUB BIDANG		LOKASI (RT/ RW/ DESA/ KECAMATAN)	PERERAN/ VOLUME	SASARAN/ MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PEKERJAAN BIAYA & SUBBERBANG		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN	
	1	2					3	4	5	6	7		8
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	PEKERJAAN DESA	12 BULAN	30.000.000,00	PMH	✓				KASDI UMUM
		Pembinaan Sarana Fasilitas Pemukiman Desa	DESA SEMANGI	1 TAHUN	KAWOR DESA	12 BULAN	96.240.000,00	ACD	✓				KASDI PEMERINTAH
		Lain-lain Sub Bidang Sarana Pemukiman	DESA SEMANGI	1 TAHUN	TERSEKUTU/ANAK KAWANAN BAGI	12 BULAN	76.832.000,00	ACD	✓				KASDI UMUM
		Pengembangan Administrasi (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	OPERATOR PROSES/DESA	12 BULAN	3.000.000,00	ACD	✓				KASDI PEMERINTAH
			DESA SEMANGI	1 TAHUN	OPERATOR PROSES/DESA	12 BULAN	12.040.000,00	DIS	✓				KASDI PEMERINTAH
		Pembinaan dan Analisis Komunitas Desa (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	OPERATOR PUSKESDES	12 BULAN	5.470.000,00	ACD	✓				KASDI KESRA
		Pengembangan Tesis Pesisir (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	PEMBAHUKAN DESA	12 BULAN	13.300.000,00	ACD	✓				KASDI PEMERINTAH
		Pengembangan Administrasi (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	PETUGAS PROSES/DESA	12 BULAN	5.000.000,00	ACD	✓				KASDI PEMERINTAH
		Pengembangan Administrasi (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	OPERATOR PROSES/DESA	12 BULAN	4.800.000,00	ACD	✓				KASDI PEMERINTAH
		Pengembangan Administrasi (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	OPERATOR SPACES	12 BULAN	3.800.000,00	ACD	✓				KASDI PEMERINTAH
Jumlah Per Bidang							3.300.000,00						
16	Sub Bidang Pemasaran	Pengembangan Fasilitas Kesehatan (Sida/Parawid)	DESA SEMANGI	1 TAHUN	MASYARAKAT DESA	12 BULAN	111.800.000,00	ACD	✓				KASDI KESRA

Halaman 1

KD	REDAKSI BENDAHANG KEGIATAN			LOKASI (RT / RW / DESA/RT)	PERIODE (TAHUN)	SASARAN / VOLUME / MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PENGANGGARAN & SUMBER DANA		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN
	1	2	3					4	5	6	7	8	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	JUMLAH PER BENDAHANG												
02 BENDAHANG KEMERDEKAAN													
	Sub Bidang Kemandirian Masyarakat: Kegiatan untuk dan Peningkatan Masyarakat												
				DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PITUKAS KEANAMAN	12 BULAN	54.000.000,00	ADD	✓			KASI PEMERINTAHAN

Halaman 3

Dipindai dengan CamScanner

KD	REDAKSI BENDAHANG KEGIATAN			LOKASI (RT / RW / DESA/RT)	PERIODE (TAHUN)	SASARAN / VOLUME / MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PENGANGGARAN & SUMBER DANA		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN
	1	2	3					4	5	6	7	8	
1	1	1	1	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PEMERINTAH DESA	12 BULAN	30.000.000,00	POS	✓			KASUB DESA
				DESA SEMANGKO	1 TAHUN	KAWILOR DESA	12 BULAN	16.240.000,00	ADD	✓			KASUB PERENCANAAN
				DESA SEMANGKO	1 TAHUN	TERGOTO NYA SIKAP & MONEV TIK BAKI	12 BULAN	16.820.000,00	ADD	✓			KASUB DESA
				DESA SEMANGKO	1 TAHUN	CECUNG STRATEGIS & PELAN DESA	12 BULAN	3.800.000,00	ADD	✓			KASUB DESA
				DESA SEMANGKO	1 TAHUN	OPERATOR PRODESHEL	12 BULAN	3.800.000,00	ADD	✓			KASUB PEMERINTAHAN
				DESA SEMANGKO	1 TAHUN	OPERATOR PRODESHEL	12 BULAN	12.540.000,00	DES	✓			KASUB PEMERINTAHAN
				DESA SEMANGKO	1 TAHUN	OPERATOR PUSKESDES	12 BULAN	5.420.000,00	ADD	✓			KASUB DESA
				DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PEMBANGLAAN DESA	12 BULAN	13.300.000,00	ADD	✓			KASUB PEMERINTAHAN
				DESA SEMANGKO	1 TAHUN	PETUSAS PENYUSUN PERENCANAAN	12 BULAN	3.800.000,00	ADD	✓			KASUB PEMERINTAHAN
				DESA SEMANGKO	1 TAHUN	OPERATOR SAKULDES	12 BULAN	4.800.000,00	ADD	✓			KASUB PEMERINTAHAN
				DESA SEMANGKO	1 TAHUN	OPERATOR SPACES	12 BULAN	3.800.000,00	ADD	✓			KASUB PEMERINTAHAN
JUMLAH PER BENDAHANG													
03 BENDAHANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA													
	Sub Bidang Pendidikan: Peningkatan Fasilitas/FAKULTAS/PGM/Manfaat Nonformal/MS - Desa (Rencana Pelajar II)												
				DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MASYARAKAT DESA	12 BULAN	111.800.000,00	ADD	✓			KASUB DESA

Halaman 4

Dipindai dengan CamScanner

KD	REDAKSI BENDAHANG KEGIATAN			LOKASI (RT / RW / DESA/RT)	PERIODE (TAHUN)	SASARAN / VOLUME / MANFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PENGANGGARAN & SUMBER DANA		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN
	1	2	3					4	5	6	7	8	
JUMLAH TOTAL													
								4.716.861.000,00					



NO	BIDANG/SUB BIDANG/JENIS KEGIATAN		LOKASI (RT / RW DUSUN)	PERORANGAN VOLUME	SASARAN / MAMFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PROYAKSI BIAYA & SUMBERDAYA		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANA KEGIATAN					
	1	2					3	4	5	6	7		JMLAH (RUPAH)		SIPK KELOLA	KELAS SAMA	PRAK METRO
													8	9			
48	Sub Bidang Pelayanan Umum dan Pelayanan Khusus	Pembinaan Pembinaan-Gituk Sungai-Peterson 008 Desa	DESA SEMANGKO	10 BULAN	MASYARAKAT	10 BULAN	10.000.000,00	ADD	✓				KASI KESPA				
		Peningkatan Fasilitas/Peningkatan Kapasitas Pelayanan 008 Desa 7	DESA SEMANGKO	2 KEGIAT		12 BULAN	80.000.000,00	ADD	✓				KALUP PERENCANAAN				
		Peningkatan Fasilitas/Peningkatan Kapasitas Pelayanan 008 Desa 8	DESA SEMANGKO	1 KEGIAT		12	80.000.000,00	ADD	✓				KALUP PERENCANAAN				
	Sub Bidang Kesehatan Perencanaan	Subsidi Pengembangan Program Peningkatan Fasilitas Rumah Tumbuh Taman Desa	DESA SEMANGKO	2 BULAN	MASYARAKAT	12 BULAN	75.000.000,00	ADD	✓				KASI KESPA				
Jumlah Per Bidang							1.197.041.793,00										
49	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN																
	Sub Bidang Kemandirian, Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Masyarakat	Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Kemandirian, Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Masyarakat	DESA SEMANGKO	12 BULAN		12 BULAN	65.000.000,00	ADD	✓				KASI PEMERINTAHAN				
	Sub Bidang Keterampilan dan Keagamaan	Penghimpunan Karang Taruna Kampung (KRT) Desa 01, Karang Taruna	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	27.770.000,00	ADD	✓				KASI KESPA				
		Pengembangan Fasilitas Keagamaan, Kultur Masyarakat dan Kegiatan (SUKI RI, Pagar Keagamaan, dll)	DESA SEMANGKO	5 KEGIAT		12 BULAN	121.705.000,00	ADD	✓				KASI PEMERINTAHAN				
		Peningkatan Keterampilan Sarana Pasar dan Keterampilan-Rumah Kampung (RUK) Desa 7	DESA SEMANGKO	1 KEGIAT		12 BULAN	7.000.000,00	ADD	✓				KALUP PERENCANAAN				
		Subsidi Pengembangan Keagamaan	DESA SEMANGKO	12 BULAN		12 BULAN	24.000.000,00	ADD	✓				KASI KESPA				
		Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Keterampilan dan Keagamaan	DESA SEMANGKO	12 BULAN		12 BULAN	308.100.000,00	ADD	✓				KASI KESPA				
	Sub Bidang Kependidikan dan Olahraga	Pengembangan Fasilitas Kemandirian Taman Desa	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	58.011.000,00	PSH	✓				KASI PELAYANAN				
		Pembinaan Karang Taruna/RUK Kampung (RUK) Desa 7	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	43.000.000,00	ADD	✓				KASI KESPA				
Jumlah Per Bidang							1.325.863.000,00										
50	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN																
	Sub Bidang Kesehatan dan Perikanan	Bantuan Perikanan (Bait Perikanan)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	KELOMPOK	12 BULAN	188.000.000,00	DDG	✓				KASI KESPA				
	Sub Bidang Perikanan dan Perikanan	Peningkatan Produksi (Layanan Peningkat jasa produksi) (pengembangan/kegiatan)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	74.000.000,00	DDG	✓				KASI KESPA				
			DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	25.154.100,00	PSH	✓				KASI KESPA				
			DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	51.627.470,00	PSH	✓				KASI KESPA				
	Sub Bidang Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa	Peningkatan Fasilitas Rumah Desa	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	40.000.000,00	ADD	✓				KASI PEMERINTAHAN				
		Peningkatan Fasilitas Peningkat Desa	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	110.000.000,00	ADD	✓				KASI PEMERINTAHAN				
Jumlah Per Bidang							1.325.863.000,00										
51	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN																
	Sub Bidang Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	95.000.000,00	ADD	✓				KASI PEMERINTAHAN				
	Sub Bidang Peningkatan Perencanaan, Peningkatan dan Keagamaan	Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Peningkatan Perencanaan, Peningkatan dan Keagamaan	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	21.870.000,00	ADD	✓				KASI KESPA				
			DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	253.000.000,00	DDG	✓				KASI KESPA				
	Sub Bidang Peningkatan Perencanaan Desa	Lain-lain Kegiatan Sub Bidang Peningkatan Perencanaan	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	KELOMPOK	12 BULAN	80.000.000,00	DDG	✓				KASI KESPA				
Jumlah Per Bidang							350.000.000,00										
52	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN																
	Sub Bidang Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MASYARAKAT	12 BULAN	330.000.000,00	DDG	✓				KASI PELAYANAN				
Jumlah Per Bidang							330.000.000,00										
Jumlah Per Bidang							298.863.000,00										
Jumlah Total							6.445.000.000,00										
KEPALA DESA																	
ARSAL, K, KH																	

Halaman 1

NO	BIDANG/SUB BIDANG/JENIS KEGIATAN		LOKASI (RT / RW DUSUN)	PERORANGAN VOLUME	SASARAN / MAMFAAT	WAKTU PELAKSANAAN	PROYAKSI BIAYA & SUMBERDAYA		POLA PELAKSANAAN			RENCANA PELAKSANA KEGIATAN					
	1	2					3	4	5	6	7		JMLAH (RUPAH)		SIPK KELOLA	KELAS SAMA	PRAK METRO
													8	9			
53	Sub Bidang Peningkatan Masyarakat	Pembinaan LINDUP/LINDUK	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	3.000.000,00	ADD	✓				KASI PEMERINTAHAN				
		Pembinaan PSH	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	25.000.000,00	ADD	✓				KASI KESPA				
		Pembinaan Peningkatan Lembaga Kemasyarakatan	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	3.700.000,00	PSH	✓				KASI PELAYANAN				
		Program Pembangunan Berbasis RT	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	607.371.840,00	PSH	✓				KASI PEMERINTAHAN				
		Lain-lain Sub Bidang Keterampilan Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	43.200.000,00	ADD	✓				KASI KESPA				
			DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	3.000.000,00	DDG	✓				KASI KESPA				
Jumlah Per Bidang							1.325.863.000,00										
54	Sub Bidang Kesehatan dan Perikanan	Bantuan Perikanan (Bait Perikanan)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	KELOMPOK	12 BULAN	188.000.000,00	DDG	✓				KASI KESPA				
	Sub Bidang Perikanan dan Perikanan	Peningkatan Produksi (Layanan Peningkat jasa produksi) (pengembangan/kegiatan)	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	74.000.000,00	DDG	✓				KASI KESPA				
			DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	25.154.100,00	PSH	✓				KASI KESPA				
			DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	51.627.470,00	PSH	✓				KASI KESPA				
	Sub Bidang Peningkatan Kesehatan Masyarakat Desa	Peningkatan Fasilitas Rumah Desa	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	40.000.000,00	ADD	✓				KASI PEMERINTAHAN				
		Peningkatan Fasilitas Peningkat Desa	DESA SEMANGKO	1 TAHUN		12 BULAN	110.000.000,00	ADD	✓				KASI PEMERINTAHAN				
Jumlah Per Bidang							1.325.863.000,00										
55	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN																
	Sub Bidang Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	DESA SEMANGKO	1 TAHUN	MASYARAKAT	12 BULAN	330.000.000,00	DDG	✓				KASI PELAYANAN				
Jumlah Per Bidang							330.000.000,00										
Jumlah Per Bidang							298.863.000,00										
Jumlah Total							6.445.000.000,00										
KEPALA DESA																	
ARSAL, K, KH																	

Halaman 2

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,

Melalui kesempatan ini perkenankan saya Rika Humairah Mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dan menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan, sehubungan dengan hal tersebut maka jawaban responden diharapkan objektif karena tidak akan mempengaruhi status dan penelitian Bapak/Ibu/Saudara sebagai responden.

Penelitian ini berjudul **“PENGARUH PENGANGGARAN, TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DIMEDIASI OLEH PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA SEMANGKOK KECAMATAN MARANGKAYU TAHUN 2022-2024”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang Pembangunan infrastruktur Desa Semangkok tahun 2022-2024 Bapak/Ibu/Sdr. Data yang diperoleh akan digunakan Untuk memenuhi tugas Akhir Saya, Data yang diperoleh tidak akan dipergunakan untuk keperluan lainnya.

Demikian pengantar ini saya buat, atas perhatian serta bantuannya saya ucapakan terima kasih.

Hormat saya

Rika Humairah

Petunjuk Pengisian:

1. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda.
2. Jawablah dengan jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Data yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

I. Identitas Responden

Nama :

RT :

1. Jenis Kelamin:

- Laki-laki
- Perempuan

2. Usia:

- < 20 tahun
- 21-30 tahun
- 31-40 tahun
- 41-50 tahun
- > 50 tahun

Bapak/Ibu/Sdr dapat memberikan jawaban dengan tanda checklist (✓) pada kotak yang sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/Sdr alami, dengan petunjuk pengisian sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

a. Variabel Penganggaran (X₁)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Perencanaan anggaran dana desa dirancang secara matang untuk mendukung pembangunan infrastruktur				
2	Alokasi dana desa sesuai dengan kebutuhan pembangunan infrastruktur diDesa Semangkok				
3	Penggunaan anggaran dana desa sesuai dengan kebutuhan infrastruktur				

Sumber : diolah peneliti tahun 2025

b. Variabel Transparansi (X₂)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Pemerintah desa menyampaikan informasi penggunaan dana desa secara terbuka kepada masyarakat				
2	Pemerintah desa memberikan penjelasan detail tentang alokasi dan penggunaan dana desa.				

Sumber : diolah peneliti tahun 2025

c. Variabel Akuntabilitas (X₃)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Pemerintah desa bertanggungjawab atas penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur.				
2	Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa disampaikan secara terbuka.				

Sumber : diolah peneliti tahun 2025

d. Variabel Partisipasi Masyarakat (X₄)

No	Keterangan	STS	SS	S	SS
1	Masyarakat dilibatkan dalam perencanaan pembangunan infrastruktur diDesa Semangkok.				
2	Masyarakat aktif memberikan masukan terkait pelaksanaan penggunaan dana desa.				
3	Masyarakat turut serta dalam mengawasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur.				

Sumber : diolah peneliti tahun 2025

e. Variabel Pengelolaan Dana Desa (Y₁)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Pengelolaan dana desa dilakukan secara professional dan efektif.				
2	Pengelolaan dana desa mendukung tercapainya tujuan pembangunan infrastruktur secara efisiensi				

Sumber : diolah peneliti tahun 2025

f. Variabel Pembangunan Infrastruktur (Y₂)

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1	Pembangunan infrastruktur diDesa Semangkok berjalan sesuai dengan rencana.				
2	Infrastruktur yang dibangun memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.				

Sumber : diolah peneliti tahun 2025

Lampiran 3 Objek Penelitian

a. Kantor Desa Semangkok



b. Surat Izin Penelitian



Lampiran 4 Distribusi nilai r-Tabel dan t-Tabel

a. Distribusi r-Tabel

Tabel r untuk df = 91 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
81	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
82	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
83	0.2241	0.2656	0.3128	0.3445	0.4317
84	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
85	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
86	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
87	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
88	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
89	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
90	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
91	0.2091	0.2480	0.2923	0.3223	0.4048
92	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
93	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
94	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
95	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
96	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
97	0.1997	0.2369	0.2796	0.3084	0.3876
98	0.1982	0.2352	0.2776	0.3065	0.3850
99	0.1968	0.2335	0.2756	0.3046	0.3823
100	0.1954	0.2319	0.2737	0.3027	0.3796
81	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
82	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
83	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
84	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
85	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
86	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
87	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
88	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
89	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3588
90	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3566
91	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
92	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
93	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
94	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
95	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
96	0.1765	0.2096	0.2477	0.2733	0.3449
97	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
98	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
99	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
100	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3356
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1995	0.2359	0.2603	0.3290
96	0.1671	0.1984	0.2347	0.2589	0.3274
97	0.1663	0.1973	0.2335	0.2574	0.3258
98	0.1654	0.1962	0.2324	0.2560	0.3242
99	0.1646	0.1951	0.2312	0.2547	0.3226
100	0.1638	0.1940	0.2301	0.2534	0.3211

b. Distribusi t-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 - 120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 5 Tabulasi Data Kuesioner

a. Tabulasi Data Kuesioner Asli

Excel spreadsheet showing data for 'Kuesioner Persebaran'. The table has columns labeled 'Jumlah X1' through 'Jumlah X7' and rows numbered 1 to 26. The data consists of numerical values for each cell.

Excel spreadsheet showing data for 'Kuesioner Persebaran'. The table has columns labeled 'Jumlah X1' through 'Jumlah X7' and rows numbered 27 to 51. The data consists of numerical values for each cell.

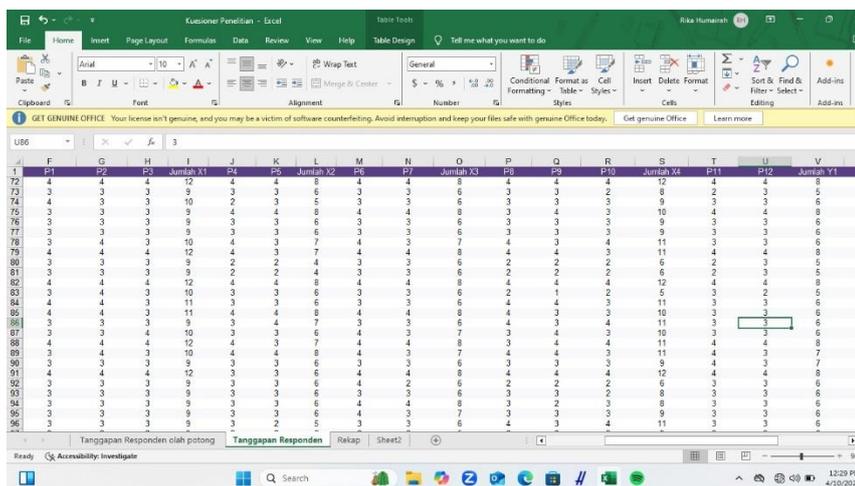
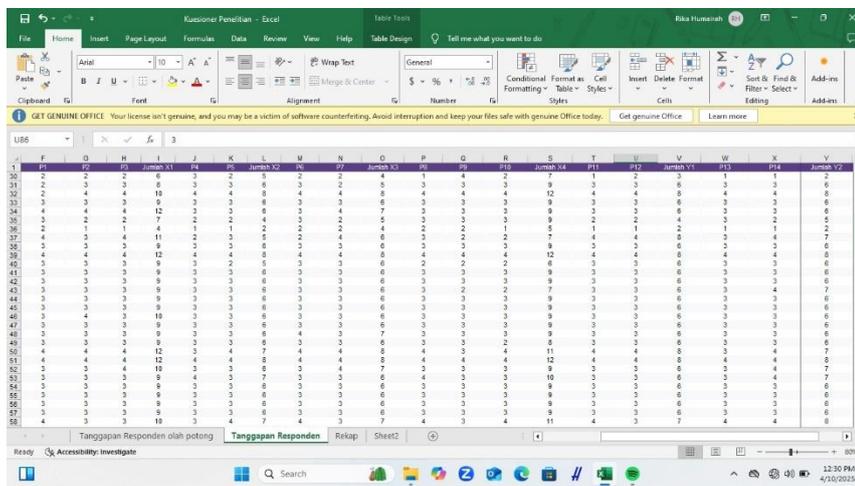
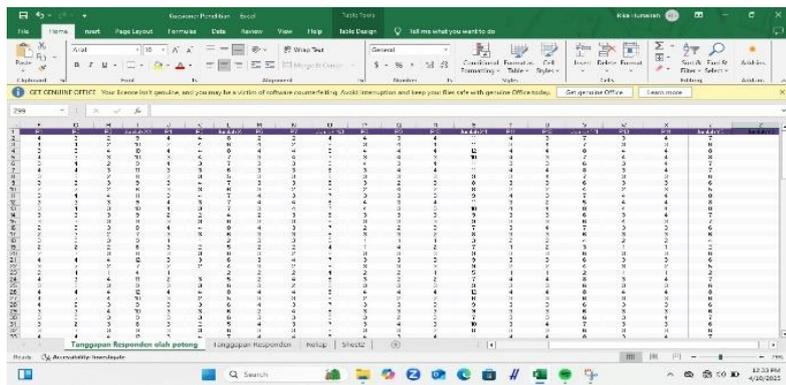
Excel spreadsheet showing data for 'Kuesioner Persebaran'. The table has columns labeled 'Jumlah X1' through 'Jumlah X7' and rows numbered 101 to 138. The data consists of numerical values for each cell.

	F1	F2	F3	Jumlah X1	F4	F5	Jumlah X2	F6	F7	Jumlah X3	F8	F9	F10	F11	Jumlah X4	F12	F13	Jumlah Y1	F14	F15	F16	Jumlah Y2
83	3	3	3	9	3	3	4	4	5	3	3	3	5	3	3	3	6	3	3	3	3	3
84	3	4	3	10	2	3	5	4	3	7	2	3	2	7	3	2	5	3	3	3	3	4
85	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6	3	4	3	10	3	2	6	3	3	3	3	6
86	3	4	3	10	3	3	6	3	3	6	3	4	2	9	3	3	6	3	3	3	3	6
87	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	3	6
88	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	3	6
89	3	3	3	9	4	3	6	3	2	6	3	3	3	9	2	3	6	3	3	3	3	4
90	4	4	3	11	3	3	6	4	4	8	3	3	3	9	4	4	8	3	3	3	3	6
91	4	4	3	12	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	7

	F1	F2	F3	Jumlah X1	F4	F5	Jumlah X2	F6	F7	Jumlah X3	F8	F9	F10	F11	Jumlah X4	F12	F13	Jumlah Y1	F14	F15	F16	Jumlah Y2
108	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	8
109	4	3	3	10	4	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	3	6
110	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	4	4	12	3	4	7	3	3	3	3	6
111	4	4	4	12	4	3	7	3	3	6	3	4	3	10	3	4	7	4	3	3	3	7
112	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	4	4	4	12	3	4	7	3	3	3	3	6
113	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	4	4	2	11	3	4	6	3	3	3	3	6
114	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	3	6
115	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	4	3	3	10	3	3	6	3	3	3	3	6
116	3	4	3	10	3	3	6	3	3	6	4	3	3	10	3	3	6	4	3	3	3	6
117	3	3	3	9	3	3	6	3	4	7	3	2	2	7	4	3	7	4	3	3	3	6
118	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	7
119	4	2	2	8	3	3	6	2	2	4	1	3	2	6	3	2	5	2	2	2	2	4
120	4	3	3	10	3	4	7	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	4	4	4	4	6
121	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	4	4	4	12	3	4	7	4	4	4	4	6
122	3	3	3	9	3	3	6	4	3	7	4	3	3	10	3	4	6	3	3	3	3	6
123	4	4	4	12	4	3	7	4	4	8	4	3	4	11	4	2	8	3	3	3	3	7
124	4	3	4	11	4	4	8	3	3	8	4	3	4	11	4	3	7	3	3	3	3	4
125	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	6
126	4	4	4	12	4	3	7	3	4	7	4	3	3	10	3	3	6	3	3	3	3	6
127	3	2	2	7	3	3	6	3	4	7	4	4	4	12	3	3	6	3	3	3	3	6
128	3	4	3	10	4	3	7	4	3	7	4	4	4	12	3	3	6	4	3	3	3	6
129	3	3	3	9	4	3	7	3	3	6	3	4	3	10	4	3	7	3	3	3	3	6
130	3	3	3	9	3	3	6	4	3	7	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	3	6
131	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	3	6
132	3	4	2	9	4	2	6	2	3	5	3	2	3	8	3	2	5	3	3	3	3	6
133	4	2	3	9	3	1	4	3	2	5	4	3	4	11	4	3	7	2	2	2	2	4
134	2	2	3	7	2	3	5	2	3	5	3	4	3	10	3	2	5	3	3	3	3	6
135	3	3	1	2	6	3	4	7	4	3	7	4	3	4	11	2	1	3	1	2	2	3

b. Tabulasi Data Baru (Triming Data)

Triming data adalah mengeliminasi data yang menjadi penyebab terjadi nya outlier.



The screenshot shows a Microsoft Excel spreadsheet titled "Kuesioner Penelitian - Excel". The interface includes the standard ribbon (File, Home, Insert, Page Layout, Formulas, Data, Review, View, Help) and a task pane on the right. The spreadsheet data is as follows:

	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V
	P1	P2	P3	Jumlah X1	P4	P5	Jumlah X2	P6	P7	Jumlah X3	P8	P9	P10	Jumlah X4	P11	P12	Jumlah Y1
93	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	2	8	3	3	6
94	3	3	3	9	3	3	6	4	4	8	3	2	3	8	3	3	6
95	3	3	3	9	3	3	6	4	3	7	3	3	3	9	3	3	6
96	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	4	3	4	11	3	3	6
97	3	3	3	9	3	3	6	3	2	5	3	3	3	9	3	3	6
98	3	3	4	10	3	4	7	3	3	6	4	4	3	11	3	3	6
99	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	4	4	3	11	3	4	7
100	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6
101	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6
102	3	3	3	9	3	3	6	3	4	7	2	4	4	10	4	3	7
103	4	4	3	11	4	3	7	4	3	7	4	4	3	11	3	3	6
104	3	3	3	9	2	2	4	3	3	6	4	3	4	11	3	3	6
105	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6
106	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6
107	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6
108	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8
109	4	3	3	10	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6
110	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	4	4	4	12	3	4	7
111	4	4	4	12	4	3	7	3	3	6	3	4	3	10	3	4	7
112	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	4	4	4	12	3	4	7
113	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8
114	3	3	3	9	3	2	5	3	3	6	3	4	4	11	3	3	6
115	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	4	3	3	10	3	3	6
116	3	4	3	10	3	3	6	3	3	6	4	3	3	10	3	3	6
117	3	3	3	9	3	3	6	3	4	7	3	2	2	7	4	3	7